

ANALISIS PENGELOLAAN POTENSI DAERAH BERBASIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN EKONOMI DESA KASIRO ILIR KABUPATEN SAROLANGUN

SKRIPSI



Oleh:

**RAHMI ANDIKA
NIM. SES 141464**

PEMBIMBING :

**Dr. Rafidah, SE., M.EI
Refky Fielnanda, SE.Sy., M.EI**

**KOSENTRASI AKUNTANSI
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : RahmiAndika
NIM : SES 141464
Tempat Tanggal Lahir : Kasirollir, 25 Agustus1995
Jurusan : Ekonomi Syariah
Alamat : Telanaipura

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**ANALISIS PENGELOLAAN POTENSI DAERAH BERBASIS KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI SUMBER PENDAPATAN EKONOMIDESA KASIRO ILIR KABUPATEN SAROLANGUN**” adalah benar karya asli saya. Kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Mei2019

Penulis

Rahmi Andika

(SES 141464)

Jambi, Mei 2019

Pembimbing I : Dr.Rafidah, SE., M.EI
Pembimbing II : RefkyFielnanda, SE.Sy., M.EI
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura
Jambi 36122 Telp. Fax : (0741) 65600

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, Maka skripsi saudari Rahmi Andika yang berjudul “ **Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun**” telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah, kami ucapkan terima kasih semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa, dan bangsa.

Wassalamua'alaikum wr.wb

Pembimbing I,

Dr. Rafidah, SE., M.EI

NIP. 191105151991032001

Pembimbing II,

RefkyFielnanda, SE.Sy., M.EI

NIDN. 2031079201



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor:

Tugas dengan judul "Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rahmi Andika

NIM : SES.141464

Telah dimunaqasyahkan pada : 29 Mei 2019

Nilai Munaqasyah : B+

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP. 196409271993021001

Penguji I

Drs. A. Tarmizi, M.HI
NIP. 19591210198703 1 003

Pembimbing I

Dr. Rafidah, S.E., M.EI
NIP. 197105151991032001

Penguji II

Dr. Muhsin Ruslan, MA
NIP. 196105121990011001

Pembimbing II

Refky Fielnanda, SE.Sy., M.EI
NIDN. 2031079201

Sekretaris Sidang,

Hermani, S. Ag
NIP. 19630428196703 2 001

Jambi, 22 Juni 2019

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Prof. Dr. Subhan, M.Ag
NIP. 196409271993021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

MOTTO

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ

سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٦٦﴾

Artinya :*Dia-lah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan dia Maha mengetahui segala sesuatu (Q.S Al-Baqarah: 29).*¹

¹ Mushaf, Al-Qur'an dan Terjemahan. Pusaka: Al-Kautsar, 2009.

PERSEMBAHAN

Ya Allah

Terima kasih atas nikmat yang engkau berikan sampai detik ini pada hidupku, sedih, bahagia, dan duka selama hidup dirantau ini yang telah memberi warna-warni kehidupanku

Kubersujud dihadapan Mu

Engkau berikan aku kesempatan untuk bisa sampai

Di penghujung perjuanganku

Segala puji bagi Mu ya Allah

Lantunan Al-fatihah beriring Sholawat menadahkan do'a dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kepersembahkan sebuah karya kecil ini untuk ayahanda (Iskandar) dan ibunda (Rosniati) tercinta, yang tiada pernah hentinya selama ini memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani setiap rintangan yang ada didepanku. Semoga karya kecil ini bisa menjadi langkah awal untuk membalas kebaikanmu selama.

Terima kasih kepada datuk, nyai, kakak, adik, mamak (paman), mek (tante) dan seluruh masyarakat Dusun Muara Kasiro, Desa Kasiro Ilir yang telah memberi dukungan kepada saya baik moril maupun materil, semoga dicatat disisi Allah sebagai amal kebaikan dan diberi ganjaran berupa pahala yang berlipat ganda. Amin

Terima kasih juga kepada Ibu dan Bapak Dosen Pembimbing I Dr. Rafidah, S.E., M.EI dan Pembimbing II Refky Fielnanda, SE.Sy., M.E.I, penguji, pengajar dan guru-guru yang selama ini telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk menuntun dan mengarah saya, memberikan bimbingan dan pelajaran yang tiada ternilai harganya, agar saya menjadi lebih baik. Jasa kalian akan selalu di ingat sampai akhir hayat nanti.

Sahabat dan Teman ku Chika Fatmala ,Nova Karnila , Zulpa , Jauhariah , Samiah , Pipi sumanti, Rama sinta dan Safitri wulandari dan dan lokal akuntansi D tanpa semangat, dukungan dan bantuan kalian semua tak kan mungkin aku sampai disini, terima kasih untuk canda tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama dan terima kasih untuk kenangan manis yang telah mengukir selama ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir . 2) Untuk mengetahui apa saja solusi dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir .Jenis dan sumber datayang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh melalui wawancara. .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Potensi alam di Desa Kasiro Ilir yakni keindahan alam yang masih terjaga seperti bebatuan dan hutan batu, sungai Batang Merangin , hutan pohon tala, gua, satwa kera, situs-situs pra sejarah purbakala dan kearifan lokal masyarakat setempat menjadi daya tarik utama kunjungan wisatawan.

Kendala-kendala nyata yang terjadi di objek wisata alam Desa Kasiro Ilir ialah kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan dan fasilitas wisata dan kurangnya anggaran dalam membangun sarana prasarana, karena objek wisata alam Desa Kasiro Ilir murni di kelola oleh masyarakat lokal. 2)Solusi pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir dalam segi Pengelolaan yang berbasis masyarakat yang dipelopori oleh kelompok sadar wisata, dimana pengelolaan sepenuhnya di kelola oleh masyarakat lokal guna meningkatkan sumber daya manusia dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat yang dimana pengelolaan dan hasilnya dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Di dalam pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir juga secara langsung memberdayakan masyarakat lokal melalui proses adaptasi lingkungan dengan memanfaatkan potensi wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan seperti operator kapal, usaha-usaha (warung dan café) dan tempat parkir. Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat atau Community Based Tourism (CBT) merupakan konsep yang cocok di wisata alam Desa Kasiro Ilir karena masyarakat tentu lebih memahami kondisi Dusun mereka yang dijadikan tempat wisata alam dan otomatis masyarakat tahu apa yang di miliki potensi Dusun mereka dan secara langsung dapat kembangkan sendiri.

Kata Kunci : Pengelolaan Potensi Daerah Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana dalam penyelesaian skripsi ini penulis selalu di berikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tidak lupa iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini diberi judul **“Analisis PengelolaanPotensi Daerah Berbasis Kualitas SumberDaya Ekonomi Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun ”**disusun untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program Sarjana Ekonomi Syariah Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam penyelesaian skripsi ini, penulis akui tidak sedikit hambatan dan rintangan yang penulis temui baik dalam pengumpulan data maupun dalam penyusunannya. Dan berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan dari Pembimbing I yaitu Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI dan pembimbing II yaitu Bapak Refky Fielnanda, SE.Sy., M.EI maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itudalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan, kekuatan dan kesabaran dalam penulisan Skripsi ini.
2. Terimakasih kepada kedua orang tua ku yang selalu memeberikan ilmu, materi dan perhatian yang selalumenyemangatiku dalam penulisan skripsi ini.
3. BapakDr. H. Hadri Hasan, MA., selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Prof.Dr. Subhan, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
5. Ibu Dr. Rafidah, SE., M.EI, selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Bapak Dr. Novi Mubyarto, SE.,ME, selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
7. Ibu Dr. Halimah Djafar, M.Fil.I selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Luar.
8. Bapak Dr. Sucipto,S.Ag.,MA dan ibu G.W.I Awal Habibah, SE.,M.E.Sy, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.
9. Bapak dan ibu dosen, asisten, dan seluruh Civitas Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi
10. Terimakasih kepada sahabat-sahabatkudan kelas Akutansi D yang sama-sama belajar dan menyemangati.

Disamping itu disadari juga bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya diharapkan kepadas semua pihak untuk memeberikan kontribusi pemikiran demi perbaikan skripsi ini kepada Allah SWT kita mohon ampunan-nya dan kepada manusia kita mohon kemaafannya. Semoga amal kebijakan kita dinilai seimbang oleh Allah SWT.

Jambi, Mei 2019

Penulis



Rahmi Andika

SES 141422

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Batasan Penelitian.....	9
F. Kerangka Teori	9
G. Tinjauan Pustaka	29

BAB II METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Jenis dan Sumber Data.....	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Instrumen Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
F. Sistematika Pembahasan.....	36

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografi Desa Kasiro Ilir	38
B. Sejarah Tentang Desa Kasiro Ilir	39
C. Jumlah Penduduk / Data Pencaharian Dan Pekerjaan	42
D. Adat Istiadat Desa Kasiro Ilir	44
E. Struktur Pemerintah Desa Kasiro Ilir	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Daerah Di Desa Kasiro Ilir	47
B. Solusi Dalam Menghadapi Permasalahan Pengelolaan Potensi Daerah Di Desa Kasiro Ilir	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1	Luas lahan sawah Kecamatan Batang Asai Desa Kasiro Ilir	3
TABEL 1.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018	6
TABEL 1.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018	
TABEL 1.4	Tinjauan pustaka	34
TABEL 1.5	Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat.....	43
TABEL 1.6	Jumlah penduduk berdasarkan usia.....	43
TABEL 1.7	Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Potensi daerah adalah segala kemampuan yang ada pada suatu daerah yang dapat dikembangkan. Agar potensi daerah dapat bermanfaat, maka masyarakat melakukan kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi adalah yang berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia. Karakter potensi suatu daerah akan menentukan kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat. Berdasarkan UU No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, maka Otonomi Daerah adalah hak, wewenang, dan kewajiban Daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan yang ada didaerah tersebut.

Mengingat setiap daerah tertentu memiliki potensi daerah yang dapat menjadi sumber pendapatan daerah. Untuk itu, sebagai salah satu konsekuensi desentralisasi dan otonomi daerah, masing-masing daerah harus semakin jeli dalam mengelola setiap keragaman potensi daerah yang dimiliki. Pemerintah daerah mulai juga harus mulai bisa menentukan system manajemen yang tepat agar bisa mengolah dan mengelola keragaman potensi tersebut untuk kemudian dapat kembali diberdayakan untuk kesejahteraan masyarakat. Setidaknya pemerintah daerah harus lebih memiliki pemikiran yang visioner serta berdaya saing agar potensi daerah yang dikelola memiliki nilai lebih jika dibanding dengan potensi daerah-daerah lain disekitarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Sesuai dengan UU No 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan Daerah, otonomi daerah adalah hak, wewenang dan kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.² Saat membicarakan potensi daerah tentu masyarakat harus membuka pikiran lebih luas lagi. Jika mungkin selama ini yang lekat dalam pemikiran masyarakat tentang potensi daerah adalah pariwisata, maka masyarakat harus segera merubahnya. Potensi daerah memiliki cakupan yang luas dari pada itu. Potensi daerah juga melingkupi potensi kuliner, pertanian, industry, kerajinan, peternakan dan seni budaya daerah. Hingga sumber daya manusia pun merupakan potensi yang dimiliki sebuah wilayah atau daerah.

Wilayah Kabupaten Sarolangun Kecamatan Batang Asai Desa Kasiro Ilir yang topografi tergolong lengkap membuat sumber daya alam beragam dengan luas wilayah desa Kasiro Ilir $\pm 1349,08 \text{ km}^2$ atau 1349,08 hektar yang sangat mendukung untuk pengembangan ekonomi masyarakat. Selain bidang sumber daya alam, Desa Kasiro Ilir juga memiliki bidang budaya yang beragam dan memiliki ciri khas tersendiri mulai dari bahasa hingga bentuk ritual budaya lainnya.³ Dengan potensi daerah yang ada, sesungguhnya Desa Kasiro Ilir mampu menghasilkan sumber pendapatan ekonomi yang berlimpah.

² Vita Marwinda Retnaningsih, " *pengelolaan potensi daerah berdasarkan prinsip good governance demi mencegah praktek korupsi di daerah,*" (9 Januari 2012), hlm. 3.

³ Dokumen Kaur Pemerintah Desa Kasiro Ilir. Data Monografi, 2017.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Potensi daerah yang ada di desa Kasiro Ilir pada umumnya adalah alam yang sejuk yang dilalui banyak aliran sungai kecil yang berinduk ke sungai Batang Merangin dan akan menjadi Daerah Aliran Sungai (DAS) Sungai Batanghari, hal ini di dukung juga dengan kondisi alam yang subur dan sebagian berlatar belakang daerah dataran tinggi. Dengan kondisi alam yang demikian ini maka desa Kasiro sangat cocok dikembangkan sebagai desa wisata dan juga desa pertanian. Sektor pertanian seperti sawah, padi sawah di Kecamatan Batang Asai Desa Kasiro Ilir yaitu sebesar 6.448 Ton dengan luas panen yaitu 2.199 Ha dengan rata 4,5 Ton per hektar.⁴ sementara itu produksi padi ladang di kecamatan batang asai desa Kasiro Ilir yaitu 1,532,8 ton dengan luas panen yaitu 479 Ha dengan rata-rata 3,2 ton perhektar. Sektor peternakan yang dikelola masyarakat seperti kerbau, kambing dan domba. Industry muebel kayu yang dikelola masyarkat adalah dari hasil hutan Desa Kasiro Ilir sendiri.

TABEL 1.1
Luas lahan sawah Kecamatan Batang Asai Desa Kasiro Ilir

Desa/Luas	Karet	Sawit	Selain Karet Dan Sawah	Jumlah Luas
2017	268	650	115	1033
2018	255	682	125	1062

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2019

Berdasarkan tabel diatas di jelaskan bahwa luas lahan sawah desa Kasiro Ilir secara keseluruhan sangat luas sekitar yaitu hektar, dari luas lahan yang seluas ini seharusnya masyarakat desa Kasiro Ilir bisa menghasilkan

⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Sarolangun. Data Kecamatan Batang Asai Dalam Angka 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

panen padi yang berlimpah dan bisa hasil panen dijual keluar daerah tapi pada kenyataannya hasil panen padi hanya cukup untuk pangan saja dan tidak bisa di perjual belikan. Jumlah penduduk / data pencaharian dan pekerjaan didesa Kasiro Ilir adalah 1038 jiwa terdiri dari 285 kk yang mana semua penduduk yang menempati desa tersebut adalah asli warga negara Indonesia, dan memiliki mata pencaharian pekerjaan mayoritas pertanian dan berkebun. Desa Kasiro Ilir ini mempunyai kondisi alam yang cukup subur dan lahan tanah pertanian yang cukup luas, sehingga demikian masyarakatnya hidup sebagai petani, disamping mata pencaharian lainnya ada juga yang bekerja sebagai buruh, pedagang, pegawai negeri, dan lain-lain.

Dalam setiap masyarakat memiliki standar hidupnya masing-masing. Standar hidup di satu tempat berbeda dengan tempat lainnya. Harga produk baik barang maupun jasa bisa berbeda-beda dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dengan demikian besar penghasilan yang dibutuhkan seseorang untuk bisa hidup sejahtera dan bahagia tidaklah sama antara tempat yang satu dengan yang lainnya. Namun pada dasarnya kebutuhan manusia untuk hidup sejahtera dapat ditentukan dengan menghitung pos-pos pengeluaran tertentu secara wajar dan umum. Standar kebutuhan manusia adalah sebagai berikut:

1. Mencukupi Kebutuhan Dasar

Dalam kehidupan sehari-hari pada dasarnya setiap orang membutuhkan kebutuhan dasar yang sama. Misalnya seperti makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal, pendidikan, kesehatan, transportasi,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

energy, air bersih, kebersihan, keamanan, dan lain sebagainya. Kebutuhan dasar menyangkut dengan hajat hidup orang banyak sehingga sebaiknya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk kepentingan umum dalam batas-batas yang wajar, jika diserahkan kepada swasta atau unit bisnis pemerintah maka yang terjadi adalah eksploitasi rakyat secara umum.

2. Mencukupi Kebutuhan Darurat

Berbagai keperluan darurat haruslah bisa dipenuhi dengan baik dalam batasan-batasan tertentu seperti pertolongan medis, kenaikan harga kebutuhan dasar secara mendadak, dan lain-lain. Haruslah ada sisa penghasilan yang mampu disimpan (tabungan/simpanan) dalam jumlah tertentu dari pemakaian penghasilan yang didapatkan dengan susah payah secara wajar untuk berbagai kebutuhan yang datangnya tiba-tiba tanpa diduga-duga.

3. Mampu Membeli Sebagian Barang Atau Jasa Kebutuhan Sekunder

Penghasilan yang baik harus dapat memenuhi sebagian kebutuhan sekunder yang dibutuhkan oleh seseorang beserta orang-orang yang menjadi tanggungannya. Missal seperti kebutuhan hiburan, kebutuhan rekreasi, kebutuhan membeli perabotan rumah tangga, kebutuhan perawatan kesehatan, kebutuhan membeli mainan anak, kebutuhan hobi, dan lain sebagainya.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagai masyarakat desa Kasiro Ilir, tidak hanya tergantung kepada mata pencaharian saja misalnya, bagi mereka yang bekerja sebagai petani, mereka



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

juga berusaha menambah penghasilannya dengan bekerja sebagai buruh bangunan. Untuk mengetahui keadaan penduduk desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun, berikut ini dapat dilihat tabel tentang jumlah penduduk dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

TABEL 1.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

No	Jenis kelamin	Jumlah penduduk
1	Laki-Laki	562 jiwa
2	Perempuan	476 jiwa
3	Jumlah keseluruhan	1038 jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2019

Tabel 1.2 memperlihatkan bahwa sebagian besar penduduk desa Kasiro Ilir adalah berjenis kelamin laki-laki yang mencapai 562 orang, sementara dari sisi pendidikan sebagian besar berpendidikan tamat SLTA sederajat.

TABEL 1.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Penduduk
1	Belum Sekolah	30 jiwa
2	Tidak Tamat SD	150 jiwa
3	Tamat SD	200 jiwa
4	Tamat SMP/SLTP	250 jiwa
5	Tamat SMA/SLTA	325 jiwa
6	Sarjana	40 jiwa
7	Buta Huruf	43 jiwa

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2019

Penjelasan dari pemaparan beberapa tabel di atas dapat di jelaskan bahwa yang menjadi permasalahan latar belakang peneliti tentang judul yakni permasalahan masyarakat desa Kasiro Ilir sebagian besar tingkat pendidikan hanya sebatas SMA, sedangkan yang sarjana hanya sebagian kecil.⁵

⁵ Dokumen. Kaur Pemerintah Desa Kasiro Ilir. 2017. Kecamatan Batang Asai.

Sehingga pada kenyataannya potensi daerah Desa Kasiro Ilir masih terhitung kalah saing dengan daerah sekitarnya. Salah satunya potensi bidang pertanian dan peternakan mulai ditinggalkan, juga pada potensi industri hanya tinggal industri meubel saja, sehingga sumber pendapatan ekonomi masyarakat menjadi berkurang. Masyarakat Desa Kasiro sumber daya alam saja. Pendapatan masyarakat hanya pada pertambangan emas yang illegal, namun dengan adanya larangan penambangan emas yang berkategori illegal menyebabkan mata pencaharian masyarakat menjadi sulit. Sehingga berdampak terhadap kegiatan ekonomi dan pendapatan masyarakat.

Permasalahan ini timbul akibat pengelolaan potensi daerah yang kurang tepat dan memperhatikan dampak lingkungan. Terdapat kekurangoptimalan pelaksanaan manajemen potensi daerah. Pengurus Desa Kasiro Ilir sebagai pelaku pemerintahan sudah semestinya mengurus dan megawal perkembangan potensi daerah dan warga daerahnya. Pemerintah kecamatan harusnya melakukan penyesuaian strategi pengelolaan potensi daerah yang dimiliki, lengkap dengan kelebihan dan kekurangannya, untuk kemudian diolah menjadi potensi yang memiliki daya saing dengan potensi daerah lain, namun yang terjadi sekarang ini adalah pemerintah yang terlalu fokus pada potensi diri masalah-masalah yang bersifat administrasi saja, sehingga kurang memikirkan potensi daerah sebagai sebuah bisnis yang mengedepankan profit tanpa mengindahkan sumber daya manusia serta aspek potensi alam yang harus dikelola dengan bijak dan dijaga kelestariannya untuk kelangsungan pembangunan di masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan yang menjadi permasalahan latar belakang judul skripsi yang peneliti angkat, dengan judul: **Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi di Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun.**

B. Rumasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas masalah-masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini di fokuskan pada masalah-masalah sebagai berikut:

1. Apa saja permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir ?
2. Apa saja solusi dari permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja permasalahan yang dihadapi masyarakat dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir .
2. Untuk mengetahui apa saja solusi dalam mengelola ptensi daerah di Desa Kasiro Ilir .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Masyarakat Desa Kasiro Ilir

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi masyarakat dalam mengelola potensi daerah sebagai sumber kegiatan usaha dan ekonomi serta menjadi sumber pendapatan ekonomi masyarakat Desa Kasiro Ilir .

2. Bagi Pemerintah Desa Kasiro Ilir

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi masukan dalam pengambilan kebijakan dalam menangani permasalahan dalam mengelola potensi daerah sebagai sumber pendapatan masyarakat di Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengelolaan potensi desa sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat di Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun.

4. Bagi Akademis

Penelitian ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi strata satu (S I) pada jurusan ekonomi syariah UIN Sulthnan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi



E. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya penelitian tentang pengelolaan potensi daerah, maka penulis membatasi pembahasan tentang pengelolaan potensi daerah Desa Kasiro Ilir .

F. Kerangka Teori

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. Sumber daya manusia yang kompeten dan berkualitas sangat dibutuhkan dalam upaya produktivitas dan aktivitas agar tujuan negara dapat tercapai dengan sempurna. Sumber daya manusia juga merupakan faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta daya saing yang tinggi dalam persaingan global.⁶ Sumber daya manusia yang berkualitas memberikan pengaruh yang sangat baik apabila dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, manfaat yang baik akan berguna bagi masyarakat dan daerah itu sendiri. Sumber daya manusia juga merupakan modal dasar dari kekayaan suatu daerah,

⁶ Freshka Hasiani, ” *analisis kualitas sumber daya manusia dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten pelalawan,*” (2 Oktober 2015) Hlm. 4.

karena manusia adalah faktor produksi yang bersifat aktif mengumpulkan modal, mengeksploitasi sumber-sumber daya alam, membangun organisasi-organisasi sosial, ekonomi politik dan melaksanakan pembangunan daerah.

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan untuk itu peningkatan kualitas sumber daya manusia mutlak harus dilakukan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu daerah, khusus pembangunan bidang ekonomi. Secara umum tingkat pendidikan dan kesehatan dapat mewakili kualitas tenaga kerja karena dengan pendidikan, seseorang akan bertambah keterampilannya, dan dengan kesehatan seseorang akan lebih kuat dan jernih pemikirannya dalam bekerja.

2. Sumber Daya Insani Dalam Perspektif Islam

Sumber daya insane dalam perspektif islam yaitu ciri-ciri sumber daya insani menurut islam dan mempunyai sifat keislaman serta dapat menjunjung tinggi nilai keislaman.

Adapun ciri emosional dan spiritual sumber daya insane (SDI) bermutu adalah yang memiliki ciri-ciri, sebagai berikut :

- a) Amanah atau amanat merupakan unsur penting dan menentukan akan berhasil tidak nya seseorang dalam berusaha dan beramal, serta berhasil dan tidaknya suatu bangsa dalam mempertahankan dan melestarikan hidup. Dalam kehidupan sehari-hari banyak kita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- saksikan adanya perbedaan yang nyata antara orang yang bersifat amanah dengan orang yang suka berhiyanat.
- b) Menyakini urgensi dan menyeru kepada kebaikan (Amar ma'ruf nahi mungkar) Amar ma'ruf nahi mungkar adalah sebuah frasa dalam bahasa arab yang maksudnya sebuah perintah untuk mengajak atau menganjurkan hal-hal yang baik dan mencegah hal-hal yang buruk bagi masyarakat. Frasa ini dalam syariat islam hukumnya dalah wajib.
 - c) Berfikir positif diawali dengan sebuah keyakinan pada diri sendiri. keyakinan bahwa bahwa dirinya mampu. Keyakinan yang mengatakan bahwa diri beliau “bisa”. Jika anda melihat diri anda “bisa”, maka anda akan bisa. Jika anda melihat diri anda akan menghasilkan, maka anda akan menghasilkan. Jika anda tidak bisa melakukan hal seperti ini, maka anda masih dikuasai oleh fikiran negatif.
 - d) Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya untuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Pendisiplinan adalah usaha-usaha untuk menanamkan nilai ataupun pemaksaan agar subjek memiliki kemampuan untuk menaati sebuah peraturan.
 - e) Empat adalah proses kejiwaan seseorang individu larut dalam perasaan orang lain baik suka maupun duka, dan seolah-olah merasakan ataupun mengalami apa yang dirasakan atau di alami oleh orang tersebut.
 - f) Ahli dibidangnya Merupakan suatu kualifikasi khusus apa bila suatu manusia mengerjakan yang bukan pada bidangnya biasanya pekerjaan tersebut tidak akan mencapai dengan apa yang diinginkan. Oleh

karena itu manusia harus yang ahli pada bidangnya agar semua pekerjaan sesuai dengan apa yang diinginkan.

- g) Tanggung jawab Seorang pemimpin harus memiliki sifat tanggung jawab atas apa yang telah dikerjakan sehingga seorang pemimpin tersebut disukai serta tidak memiliki rasa kurang percaya diri terhadap apa yang akan dilakukan.
- h) Menghargai orang merupakan salah satu contoh yang signifikan, dan disukai oleh semua manusia. Seorang manusia harusnya mempunyai sifat ini dan tidak tabu dalam kritikan dan gila kehormatan serta pujian. Mereka tidak menerapkan ilmu aji mumpung maupun keberuntungan lain mempunyai suatu proses untuk mencapai suatu yang diinginkan.
- i) Inisiatif dan kreatif merupakan suatu sifat yang harus dimiliki oleh manusia dalam melakukan suatu pekerjaan agar dapat mengembangkan suatu pekerjaan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia mempunyai peranan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat. Dengan segala daya dan upaya manusia dapat memproduksi barang-barang sesuai dengan kebutuhan. Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

- a. Pendidikan

Pendidikan yang baik dapat menghasilkan SDM yang baik. Jadi betapa pentingnya pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya saing. SDM yang berkualitas dapat meningkatkan produktivitas dalam bekerja sehingga tujuan organisasi pun dapat dengan mudah dicapai. Seperti pada negara-negara maju yang umumnya memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Lingkungan

Lingkungan sangat berpengaruh dalam membentuk karakter manusia. Maka dengan keadaan lingkungan yang baik umumnya akan membentuk karakter manusia yang baik juga, sehingga dapat menghasilkan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing. Lingkungan yang berpengaruh membentuk karakter manusia misalnya seperti lingkungan tempat tinggal, lingkungan bermain, lingkungan pendidikan dan lain-lain.

4. Upaya Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia umumnya berfokus pada pendidikan, karena pendidikan menjadi jalan yang paling utama untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini pendidikan untuk semua kalangan menjadi pekerjaan yang harus terselesaikan. Bukan sekedar pemerataan pendidikan saja, tapi upaya untuk meningkatkan kualitasnya juga. Upaya tersebut misalnya melakukan pendidikan sejak usia dini dan peningkatan kualitas

pendidikan sejak dari dasar. Lalu mempermudah akses menuju perguruan tinggi pun semakin disiapkan, seperti membuka kesempatan kepada masyarakat yang masih memiliki keterbatasan ekonomi untuk belajar dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Pendidikan harus terus ditingkatkan kualitasnya untuk membangun generasi penerus bangsa yang intelektual, memiliki moral yang baik, dan siap menghadapi perkembangan zaman. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa nasionalisme dan pemikiran yang besar untuk membangun negerinya. Pendidikan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja tapi tanggung jawab semua orang. Pentingnya pendidikan sebagai jalan untuk kemajuan negeri harus menjadi komitmen maupun kesadaran bersama.

5. Manajemen Sumber Daya Manusia

a. Pengertian Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷ Bagian atau unit yang biasanya mengurus SDM adalah departemen sumber daya manusia atau dalam bahasa Inggris disebut HRD atau *human resource department*.

Manajemen sumber daya manusia juga menyangkut desain system perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan

⁷ Ridhotullah dkk, *Pengantar Manajemen*, cet. Ke-1, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya 2015), hlm. 279.

karyawan, pengelolaan karir, evaluasi kerja, kompensasi karyawan dan hubungan ketenagakerjaan yang baik. Manajemen sumber daya manusia melibatkan semua keputusan dan praktik manajemen yang memengaruhi secara langsung sumber daya manusia.

b. Fungsi Manajemen adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Perencanaan adalah usaha sadar dalam pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dilakukan sebelumnya.
- 2) Rekrutmen, Menurut Schermerhorn, 1997 rekrutmen (*recruitment*) adalah proses penarikan sekelompok kandidat untuk mengisi posisi yang lowong. Perekrutan yang efektif akan membawa peluang pekerjaan kepada perhatian dari orang-orang yang berkemampuan dan keterampilannya memenuhi spesifikasi pekerjaan.
- 3) Seleksi tenaga kerja adalah suatu proses menemukan tenaga kerja yang tepat dari sekian banyak kandidat atau calon yang ada. Tahap awal yang perlu dilakukan setelah menerima berkas lamaran adalah melihat daftar riwayat hidup/*cv/curriculum vitae* milik pelamar. Kemudian dari cv pelamar dilakukan penyortiran antara antara pelamar yang akan dipanggil dengan yang gagal memenuhi standar suatu pekerjaan. Lalu berikutnya adalah

memanggil kandidat terpilih untuk dilakukan ujian tes tertulis, wawancara kerja dan proses seleksi.⁸

c. Tujuan Manajemen SDM, yaitu :

- 1) Tujuan Sosial manajemen sumber daya manusia adalah agar organisasi atau perusahaan bertanggung jawab secara sosial dan etis terhadap kebutuhan dan tantangan masyarakat dengan meminimalkan dampak negatifnya.⁹
- 2) Tujuan Organisasional adalah sasaran formal yang dibuat untuk membantu organisasi mencapai tujuannya.
- 3) Tujuan Fungsional adalah tujuan untuk mempertahankan kontribusi departemen sumber daya manusia pada tingkat yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- 4) Tujuan Individual adalah tujuan pribadi dari tiap anggota organisasi atau perusahaan yang hendak mencapai melalui aktivitasnya dalam organisasi.

Untuk mengintegrasikan faktor-faktor penting di atas ke dalam pembangunan masih diperlukan modal dan teknologi, yang umumnya dimiliki oleh negara-negara maju. Di antara faktor-faktor tersebut sumber daya manusia merupakan fakta dinamika yang memerlukan suatu pengelolaan yang tepat, sehingga benar-benar menjadi faktor pokok pembangunan. Di samping itu sumber daya manusia merupakan tujuan pembangunan yaitu dalam

⁸ *Ibid.*, hlm. 282.

⁹ *Ibid.*, hlm. 284.

rangka pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, sumber-sumber daya manusia mempunyai fungsi ganda ialah di samping sebagai faktor pembangunan juga sebagai tujuan dari pembangunan itu sendiri. Hakikat daripada manajemen sumber-sumber daya manusia sangat berbeda dibandingkan dengan manajemen sumber-sumber daya alam.¹⁰

4. Fungsi-fungsi Pokok Manajemen Sumber Daya Manusia

Kedalam manajemen sumber daya manusia dalam arti makro diterapkan fungsi-fungsi pokok manajemen umumnya yang meliputi : fungsi-fungsi manajemen dan fungsi-fungsi manajemen personalia yaitu fungsi-fungsi operatif. Fungsi-fungsi manajemen biasanya meliputi planning, organizing, directing, dan controlling. Fungsi-fungsi manajemen dan fungsi operatif di atas secara sepenuhnya dapat dilakukan pada tingkat perusahaan dengan personel manajemen, tetapi pada tingkat makro fungsi-fungsi manajemen tersebut tidak semuanya dapat dipakai. Manajemen sumber daya manusia pada tingkat nasional dilakukan oleh lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah melalui kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditetapkan oleh pemerintah. Dengan demikian antara manajemen terdapat perbedaan bukan saja dalam ruang lingkup dan tingkatnya tetapi di dalam fungsinya juga

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terdapat perbedaan-perbedaan baik secara kuantitatif maupun kualitatif.

6. Konsep Pengembangan Sumber Daya Manusia

a. Pengertian dan Batasan

Pembangunan suatu bangsa memerlukan asset pokok yang disebut sumber daya (*resources*). Baik sumber daya alam (*natural resources*) maupun sumber daya manusia (*human resources*). Kedua sumber daya tersebut sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu pembangunan.¹¹ Tetapi apabila dipertanyakan mana yang lebih penting di antara kedua sumber daya tersebut, maka menurut hemat penulis sumber daya manusialah yang lebih penting. Hal ini dapat kita amati dari kemajuan-kemajuan suatu negara sebagai indikator keberhasilan pembangunan bangsa tersebut.

b. Urgensinya Pengembangan Sumber Daya Manusia

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk sosial, dimana secara naluri manusia itu ingin berkelompok. Manifestasi dari kehidupan kelompok ini antara lain timbulnya organisasi-organisasi atau lembaga-lembaga sosial atau masyarakat. Di dalam organisasi itu tiap anggota (individu) dapat memenuhi sebagian dari kebutuhan antara lain menampakkan harga diri dan status sosialnya.¹²

¹¹ Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, cet ke-2 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 1.

¹² *Ibid.*, hlm. 3.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan sumber daya manusia secara makro adalah penting dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pembangunan secara efektif. Pengembangan sumber daya manusia yang terarah dan terencana disertai pengelolaan yang baik akan dapat menghemat sumber daya alam, atau setidaknya pengelolaan dan pemakaian sumber daya alam dapat secara berdaya guna dan berhasil guna. Demikian pula pengembangan sumber daya manusia secara mikro di suatu organisasi sangat penting dalam mencapai hasil kerja yang optimal. Baik secara makro maupun secara mikro pengembangan sumber daya manusia adalah merupakan bentuk investasi (*human investment*).

Dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan sumber daya manusia adalah suatu "*condition sine quanon*", yang harus ada dan terjadi di suatu organisasi. Namun demikian dalam pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia ini perlu mempertimbangkan faktor-faktor, baik dari dalam diri organisasi itu sendiri maupun dari luar organisasi yang bersangkutan (internal dan eksternal).

1) Faktor Internal

Faktor internal di sini mencakup keseluruhan kehidupan organisasi yang dapat dikendalikan baik oleh pimpinan maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

oleh anggota organisasi yang bersangkutan.¹³ Secara terinci faktor-faktor tersebut antara lain:

a) Misi Dan Tujuan Organisasi

Setiap organisasi mempunyai misi dan tujuan yang ingin dicapainya. Untuk mencapai tujuan ini diperlukan perencanaan yang baik, serta implementasi perencanaan tersebut secara tepat. Pelaksanaan kegiatan atau program organisasi dalam rangka mencapai tujuan ini diperlukan kemampuan tenaga (sumber daya manusia), dan ini hanya dapat dicapai dengan pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut.

b) Strategi Pencapaian Tujuan

Misi dan tujuan suatu organisasi mungkin mempunyai persamaan dengan organisasi lain, tetapi strategi untuk mencapai misi dan tujuan tersebut berbeda. Oleh sebab itu setiap organisasi mempunyai strategi yang tertentu. Untuk itu maka diperlukan kemampuan karyawannya dalam memperkirakan dan mengantisipasi keadaan di luar yang dapat mempunyai dampak terhadap organisasinya. Sehingga strategi yang disusunnya sudah memperhitungkan dampak yang akan terjadi di dalam organisasinya. Hal ini semua akan mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi itu.

c) Sifat Dan Jenis Kegiatan

¹³ *Ibid.*, hlm. 8.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sifat dan jenis kegiatan organisasi sangat penting pengaruhnya terhadap pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi yang bersangkutan. Suatu organisasi yang sebagian besar melaksanakan kegiatan teknis. Maka pola pengembangan sumber daya manusia akan berbeda dengan organisasi yang bersifat ilmiah misalnya. Demikian pula strategi dan program pengembangan sumber daya manusia akan berbeda antara organisasi yang kegiatannya rutin dengan organisasi yang kegiatannya memerlukan inovasi dan kreatif.

d) Jenis teknologi yang digunakan

Sudah tidak asing lagi bahwa setiap organisasi dewasa ini telah menggunakan teknologi yang bermacam-macam dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling canggih. Hal ini perlu diperhitungkan dalam program pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Pengembangan sumber daya manusia disini diperlukan, baik untuk mempersiapkan tenaga guna menangani mengoperasikan teknologi itu, atau mungkin terjadinya otomatisasi kegiatan-kegiatan yang semula dilakukan manusia.

2) Faktor Eksternal

Organisasi itu berada di dalam lingkungan, dan tidak terlepas dari pengaruh lingkungan di mana organisasi itu berada. Agar

organisasi itu dapat melaksanakan misi dan tujuannya, maka ia harus memperhitungkan faktor-faktor eksternal organisasi itu. Faktor-faktor tersebut antara lain:

a) Kebijakan pemerintah

Kebijakan-kebijaksanaan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan pemerintah, surat-surat keputusan menteri atau pejabat pemerintah, dan sebagainya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi. Kebijakan-kebijaksanaan tersebut sudah barang tentu akan mempengaruhi program-program pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi yang bersangkutan.

b) Sosio-budaya masyarakat

Faktor sosio-budaya masyarakat tidak dapat diabaikan oleh suatu organisasi. Hal ini dapat dipahami karena suatu organisasi apa pun didirikan untuk kepentingan masyarakat yang mempunyai latar belakang sosio-budaya yang berbeda-beda. Oleh sebab itu dalam mengembangkan sumber daya dalam suatu organisasi faktor ini perlu dipertimbangkan.

c) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di luar organisasi dewasa ini telah sedemikian pesatnya. Sudah barang tentu suatu organisasi yang baik harus mengikuti arus tersebut. Untuk itu maka

organisasi harus mampu untuk memilih teknologi yang tepat untuk organisasinya. Untuk itu maka kemampuan karyawan organisasi harus diadaptasikan dengan kondisi tersebut.

7. Pendapatan

a. Pengertian pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, bunga, komisi, ongkos dan laba. Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang atau barang dari hasil usaha atau produksi. Sementara pendapatan rumah tangga dapat diartikan sebagai jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan sub sistem. Pendapatan formal adalah penghasilan yang di peroleh melalui pekerjaan pokok dan pendapatan sub sistem adalah penghasilan yang di peroleh dari faktor produksi yang di nilai dengan uang.

Pendapatan adalah jumlah pendapatan yang di terima oleh faktor-faktor produksi yang di gunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam satu periode tertentu. Pendapatan terbagi lagi menjadi dua yaitu: pendapatan pribadi dan pendapatan diposebel. Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apa pun yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan posebel adalah pendapatan yang digunakan oleh penerimannya, yaitu semua rumah tangga yang ada dalam perekonomian,

untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa yang mereka inginkan. Untuk menghasilkan barang dan jasa perusahaan harus menggunakan faktor produksi. Seperti telah dimaklumi, seluruh faktor produksi itu berasal dari faktor rumah tangga.

Bekerja adalah suatu pekerjaan yang mulia. Seorang muslim merasa bangga mendapat rizki yang halal dari hasil pekerjaannya sendiri walaupun sedikit, (contoh dari hasil mengambil kayu, mengaspal jalan, dan mengumpulkan sampah) daripada mereka berbuat meminta-minta atau mengemis. Manusia bekerja mendapatkan hasil sesuai dengan profesinya masing-masing tidak sama dalam tingkat perolehannya. Al-Quran menjelaskan dalam surah Al-Ahqaaf (46) ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٌ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ﴿١٩﴾

Artinya : *Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka, sedang mereka tiada rugi ”. (Q.S Al-Ahqaaf:19)¹⁴*

Pada umumnya bagi mereka yang malas bekerja, hidupnya serba kekurangan dan tidak sanggup memenuhi kebutuhannya, baik untuk dirinya maupun keluarganya dan mereka hidup dalam keadaan kefakiran dan kemiskinan. Hal ini yang menjadi tidak samanya penghasilan dalam kehidupan masyarakat. Pendapatan/penghasilan masyarakat yang berbeda itulah yang menyebabkan taraf kesejahteraan masyarakat juga berbeda,

¹⁴ Q.S. Al-Ahqaaf:19

maka akan timbul dalam masyarakat ada orang kayadan golongan miskin. Perbedaan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat itu adalah wajar, karena beberapa faktor yang terdapat pada diri manusia masing-masing, Hal itu sesuai dengan sunatullah yang telah menggariskan hukum alam (*natural law*). Hal ini terdapat dalam al-Quran surah al- Zukhruf (43) ayat 32:I

أَهُمْ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ
الدُّنْيَا وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ
بَعْضًا سَخِرِيًّا وَرَحِمَتْ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya : Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atau sebahagian yang lain beberapa derajat , agar sebahagian mereka dapat memamfaatkan sebahagian yang lain. Dan rahmat Tuhanmu lebih baik apa yang mereka kumpulkan”.(Q.S. Az-Zukhruf:32).¹⁵

Menurut ahli ekonomi klasik, pendapatan diteentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Semakin besar kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, semakin besar pula pendapatan yang diciptakan.

Dalam pendapatan baik berupa uang maupun berupa barang merupakan sumber daya manusia yang mana sebagai unsur dasar kehidupan manusia untuk menopang kehidupan yang baik, yang dinilai atas dasar sebagai memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.

¹⁵ Q.S. Az-Zukhruf:32



Pendapatan adalah segala bentuk penerimaan upah atau gaji, juga termasuk semua tunjangan seperti kesehatan dan pensiun dalam jangka waktu tertentu sebagai balas jasa yang telah dilakukan seseorang dalam pekerjaannya.¹⁶ Gaji dan upah itu dapat berupa uang dengan jumlah tertentu maupun berupa barang. Menurut Sukirno, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atau prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan.

Dalam pengertian umum pendapatan adalah hasil pencaharian usaha. Budiono (1992) mengemukakan bahwa pendapatan adalah hasil penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.¹⁷ Selanjutnya, pendapatan juga dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun), pendapatan terdiri dari upah, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan (Nababan, 2013).

8. Pengelolaan Potensi Daerah

a. Pengertian Pengelolaan

¹⁶ Efendi Feriyansyah, "Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga," (Mei 2015), hlm. 11.

¹⁷ Duwi Setiana, "Analisis Pendapatan Usaha pada Pedagang Tanaman Hias di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung," (Agustus 2016), hlm. 14.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengelolaan dalam kamus bahasa Indonesia diartikan sebagai (a) proses, cara, perbuatan mengelola (b) proses melakukan kegiatan tertentu dengan mengerakkan tenaga orang lain (c) proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Konsep istilah pengelolaan merupakan terjemahan dari kata “management” yang berarti proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata. Manajemen adalah suatu kegiatan, pelaksanaannya adalah managing (pengelolaan) sedangkan pelaksanaan disebut manager(pengelolaan).

b. Fungsi Pengelolaan

fungsi pengelolaan dapat dikatakan sama dengan fungsi manajemen karena pengelolaan merupakan proses pengaturan jalan suatu organisasi untuk mencapai tujuan suatu organisasi. pengelolaan merupakan proses pencapaian tujuan organisasi dengan cara efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi. Fungsi manajemen adalah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan adalah menentukan tujuan untuk kinerja organisasi dimasa depan serta memutuskan tugas dan penggunaan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

- 2) Pengorganisasian adalah proses pengelompokan kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuan penugasan setiap kelompok kepada seorang manajer yang memiliki kekuasaan dan mengawasi anggota kelompok.
- 3) Pengarahan adalah keinginan untuk membuat orang lain mengikuti keinginannya dengan menggunakan kekuatan pribadi atau kekuatan jabatan secara efektif dan pada tempatnya demi kepentingan jangka panjang perusahaan .
- 4) Pengawasan adalah kegiatan membandingkan atau mengukur yang sedang atau sudah dilaksanakan dengan kriteria, norma-norma standar atau rencana-rencana yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Pengertian Potensi

Potensi berasal dari bahasa latin yaitu *potentia* yang artinya kemampuan. Potensi adalah kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan.¹⁸ Potensi adalah sumber yang sangat besar yang belum diketahui dan yang belum diberikan pada waktu manusia lahir di dunia ini. Potensi adalah kemampuan yang belum dibukakan, kuasa yang tersimpan, kekuatan yang belum tersentuh, keberhasilan yang belum digunakan, karunia yang tersembunyi atau dengan kata lain potensi adalah kemampuan atau kekuatan atau daya, dimana potensi dapat merupakan bawaan atau bakat dan hasil stimulus atau latihan dalam perkembangan.

Potensi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mempunyai arti kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan,

¹⁸ Ensiklopedi Indonesia, *Departemen Pendidikan dan Kebudayaan* , (Jakarta: PT. Pamungkas, 1997), hlm. 358.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kekuatan, kesanggupan, daya dan wilayah dalam hal ini bermakna lingkungan daerah (Provinsi, Kabupaten, Kecamatan). Untuk keperluan ini bisa dipilih wilayah tertentu misalnya meliputi potensi wilayah desa. Jadi, potensi desa mengandung arti kemampuan yang dimiliki desa yang memungkinkan untuk dikembangkan, kemampuan yang dimiliki suatu lingkungan tertentu misalnya desa yang mungkin untuk dikembangkan tetap selamanya menjadi “potensi” bila tidak diolah, atau didayagunakan menjadi suatu “realita” berwujud kemamfaatan kepada masyarakat. Karena itu potensi wilayah memerlukan upaya-upaya tertentu untuk membuatnya bermanfaat kepada masyarakat.

Merupakan kekuatan terbesar dalam pengelolaan seluruh *resources* yang ada di muka bumi, karena pada dasarnya seluruh ciptaan Allah di muka bumi ini sengaja diciptakan oleh Allah untuk kemaslahatan umat manusia. Potensi wilayah harus mampu digali sesuai dengan yang ada di daerah tersebut, selain keadaan wilayah yang mendukung namun juga sekitar harus dipertimbangkan.

G. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah uraian hasil-hasil penelitian terdahulu (penelitian-penelitian lain) yang terkait dengan penelitian ini pada aspek focus/tema yang diteliti yaitu jurnal karya ilmiah sebagai berikut:

Tabel 1.4
Tinjauan pustaka

No	Penulis dan tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Andik Waluyo,2018	Analisis Potensi Ekonomi dan Sektor Unggulan	Pertumbuhan wilayah sektor ekonomi didaerah grobongan mampu merespon secara positif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		Ekonomi Kabupaten Grobongan Tahun 2010-2015	pertumbuhan ekonomi jawa tengah. Sektor yang mempunyai respon tinggi adalah sektor pertanian, kehutanan, perikanan, dan sektor industry pengolahan. Komponen bauran industry wilayah sektor-sektor yang mampu merespon (mengambil) manfaat dari posisi strategis suatu sektor ekonomi di jawa tengah adalah sektor pertanian, sektor pertambangan, dan penggalian, sektor kontruksi, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi dan makanan minum, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa kesehatan, maupun keegiatan sosial.
2	Shanty Oktavillia, 2011	Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal Daerah Tertinggal Sebagai Upaya Mengatasi Disparitas antar Daerah di Provinsi Jawa Tengah	Strategi pembangunan daerah tertinggal sebagai salah satu upaya untuk menimalisir tingkat disparitas disuatu wilayah disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing daerah. Strategi yang dimaksud adalah pengembangan ekonomi lokal, strategi diarahakan untuk mengembangkan ekonomi daerah tertinggal dengan didasarkan pada pendayagunaan potensi sumber daya lokal, yang dimiliki masing-masing daerah, oleh pemerintah dan masyarakat, melalui pemerintah daerah maupun kelompok-kelompok kelembagaan berbasis masyarakat yang ada. Upaya dalam pengembangan ekonomi lokal adalah dengan melihat sektor-sektor potensial di masing-masing kabupaten/kota tertinggal di provinsi jawa tengah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3	Aditya Nugraha, 2013	Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta	Sektor pertanian, sektor pertambangan dan penggalian, sektor industry pengolahan serta sektor jasa-jasa merupakan sektor basis yang dominan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta karena terdapat di tiga Kabupaten/Kota dari lima Kabupaten/Kota. Sedangkan sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, serta sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan di dua Kabupaten/Kota. Untuk sektor listrik, gas dan air bersih serta sektor pengangkutan dan komunikasi hanya dimiliki oleh satu Kabupaten/Kota. Kabupaten sleman dan Kota Yogyakarta sektor basis terbanyak dengan lima sektor basis. Sedangkan Kabupaten Gunung Kidul memiliki sektor basis paling sedikit yaitu hanya dua sektor.
4	Nailatul Husna, 2016	Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi lokal untuk menguatkan Daya Saing di Kabupaten Gresik	Sektor yang paling potensial dikembangkan adalah sektor industry pengolahan, sektor listrik, gas dan air bersih, serta sektor pertambangan dan penggalian. Namun dari hasil identifikasi upaya pemerintah Kabupaten Gresik dalam mendukung pengembangan sektor unggulan dilihat dari RPJPD maupun RPJMD cenderung memprioritaskan pada sektor industry pengolahan, perdagangan, hotel, dan restoran, serta pertanian. Sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pemerintah belum secara maksimal mengolah dan mengembangkan potensi unggulan yang dimiliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5	Mika Launingtiyas, 2015	Analisis Pengembangan Daerah Berbasis Sektor Unggulan dan Strategi Pengembangannya (Studi Kasus di Kabupaten Pacitan Tahun 2011-2015)	Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan, merupakan sektor unggulan dan memiliki kompetitif dan mempunyai kontribusi yang sangat besar terhadap pembentukan PDRB dan pembangunan di Kabupaten Pacitan. Sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor, sektor transportasi dan pergudangan, sektor penyediaan akomodasi makan dan minum, sektor informasi dan komunikasi, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor real estate, sektor jasa perusahaan, sektor jasa pendidikan, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial merupakan sektor ekonomi yang menonjol baik di Kabupaten Pacitan maupun di Provinsi Jawa Timur.
---	-------------------------	---	--

Berdasarkan paparan teotirik penelitian terdahulu diatas peneliti menemukan perbedaan dalam implementasi tentang pengelolaan potensi ekonomi yang terdiri dari berbagai sektor dan bertujuan untuk pembangunan wilayah. Namun demikian dalam penelitian proposal ini peneliti mencoba mengangkat masalah tentang pengelolaan potensi Desa sebagai sumber pendapatan ekonomi masyarakat, dimana potensi Desa seperti sektor pertanian bisa dikelola dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Pemerintah Desa bisa mengelola dan menentukan system manajemen yang tepat, kemudian dapat diberdayakan oleh masyarakat, sehingga sektor pertanian di Desa Kasiro Ilir dapat dikelola oleh masyarakat dengan tepat sesuai dengan system manajemen yang diterapkan pemerintah Desa Kasiro Ilir .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Untuk mengetahui system pengelolaan potensi daerah dan solusi dalam mengelola potensi daerah Desa Kasiro Ilir pada bidang pertanian, penulis ingin mengangkat masalah tentang pemahaman masyarakat dimana mereka bisa berpikir bagaimana pemanfaatan sektor pertanian Desa Kasiro Ilir , yang kemudian dituang dalam sebuah judul’’ *Analisis Pengelolaan Potensi Daerah Berbasis Kualitas Sumber Daya Manusia Sebagai Sumber Pendapatan Ekonomi (Studi Kasus Kab. Sarolangun Desa Kasiro Ilir)*’’.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif-deskriptif. Penulis melakukan studi langsung kelapangan untuk memperoleh data yang konkrit mengenai cara pengelolaan potensi daerah berbasis kualitas sumber daya manusia sebagai sumber pendapatan ekonomi di Kabupaten Sarolangun Desa Kasiro Ilir . Penelitian kualitatif-deskriptif , yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata gambar, bukan angka-angka yang di lakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih tanpa membuat perbandingan dan menghubungkan dengan variabel.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian yang saya lakukan adalah di Desa Kasiro Ilir Kecamatan Batang Asai Kab. Sarolangun. Sedangkan jadwal penelitian dimulai bulan November 2018 sampai dengan selesai.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang

memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru.¹⁹ Data primer penelitian ini adalah data tentang pengelolaan potensi daerah dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang informasinya di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, dan observasi di Desa Kasiro Ilir .

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain yang yang telah terlebih dahulu mengumpulkannya. Data sekunder berupa laporan.²⁰ Data primer penelitian ini adalah data tentang pengelolaan potensi daerah dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang informasinya di peroleh langsung dari responden melalui wawancara, dan observasi di Desa Kasiro Ilir

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap obyek yang diamati secara langsung.²¹ Dalam metode ini pihak pengamat melakukan pengamatan dan pengukuran dengan teliti terhadap obyek yang diamati, bagaimakah keadaannya, kemudian dicatat secara cermat dan sistematis peristiwa-peristiwa yang diamati, sehingga data yang telah diperoleh tidak luput dari pengamatan.

2. Wawancara

¹⁹ Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, cet ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

²⁰ Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, cet ke-2, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 19.

²¹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, cet ke 3, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.133.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak penelitian selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban.²² Proses komunikasi antara peneliti dan responden tersebut harus dapat berjalan baik jika masing-masing pihak menyadari adanya kepentingan yang sejalan dari proses komunikasi yang dilakukan.

E. Teknik Analisis Data

Melalui data yang terkumpul dapat digambarkan fenomena atau keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian. selanjutnya dianalisis untuk dapat menjawab yang ada, untuk itu tentunya data yang diperoleh untuk diorganisasikan sesuai dengan tuntunan penyajian atau pengolahan berdasarkan data yang diperoleh.

Dalam pengolahan data digunakan atau metode deskriptif yakni menggambarkan masalah selengkapny mungkin sebagaimana adanya sesuai dengan yang ditemukan di lapangan. pengolahan ini berdasarkan pada suatu analisis, yaitu hal-hal yang ditemui dalam kaitannya dengan objek penelitian. temuan penelitian lapangan ini selanjutnya dapat ditafsirkan sehingga terwujud suatu gambaran yang jelas dan relitis yang terjadi dari objek penelitian. Semua data yang telah berhasil dikumpulkan melalui wawancara, observasi serta hasil dokumentasi akan dikelompokkan, diurutkan, serta dikategorikan ke dalam pola dan satuan uraian-uraian dasar

²² *Ibid.*, hlm. 136.

sehingga dapat ditemukan tema tema dan hipotesis kerja berdasarkan data tersebut. Dan analisis data ini berguna untuk mereduksi data menjadi perwujudan yang dapat dipahami melalui pendeskripsian secara logis dan sistematis sehingga fokus studi dapat ditelaah, diuji dan dijawab secara cermat dan teliti.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan pemahaman secara berurutan, pemahasan dalam penulisan skripsi ini akan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini alasan pemilihan judul yang merupakan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, dan tinjauan pustaka.

BAB II : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini di bahas dari metode penelitian, kemudian menelusuri pendekatan dan tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, instrument pengumpul data, teknik pengumpulan data, sistematika penulisan skripsi dan jadwal penelitian.

BAB III : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari gambaran umum Desa Kasiro Ilir , kemudian menelusuri historis dan geografis Desa Kasiro Ilir , srtuktur organisasi Desa Kasiro Ilir . Hal ini akan memberikan gambaran umum kepada penulis maupun pembaca tentang objek yang sedang menjadi topik penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan dan penelitian yang terdiri dari analisis pengelolaan potensi daerah untuk mengetahui apa saja permasalahan yang di hadapi masyarakat dalam mengelola potensi daerah dan apa saja solusi bagi masyarakat dalam mengelola potensi daerah di Desa Kasiro Ilir .

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran serta di lengkapi dengan daftar pustaka dan *curriculum vitae*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografi Desa Kasiro Ilir

Desa kasiro adalah nama salah satu desa yang berada dalam wilayah kecamatan Batang Asai kabupaten Sarolangun. desa Kasiro ini terletak di daerah bagian tengah dan dipecahkan menjadi dua desa yaitu desa kasiro dan desa Kasiro Ilir kecamatan Batang Asai kabupaten Sarolangun provinsi Jambi. setiap wilayah pemerintah mempunyai batasan-batasan tertentu hal ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk berdirinya suatu wilayah pemerintahan pusat maupun daerah. dan dalam hal ini masyarakatnya berasal dari berbagai macam suku diantaranya adalah : Suku Melayu, Suku Batin, Suku Penghulu, Suku Kerinci, Suku Minang dan Suku Pendetang lainnya. adapun batas-batas Desa Kasiro Ilir yang penulis ambil dari dokumentasi kantor kepala desa Kasiro Ilir adalah:²³

Desa Kasiro Ilir terbagi menjadi 10 RT dan 4 dusun yaitu :

1. Dusun kapur terdiri dari RT : I dan II
2. Dusun Kampung tengah terdiri dari RT : III dan IV
3. Dusun muaro kasiro terdiri dari RT : V, VI dan VII
4. Dusun tanjung terdiri dari RT : VIII, IX dan X

Kemudian di desa Kasiro Ilir ini menurut catatan yang terdapat pada dokumen luas daerah desa Kasiro Ilir ini memiliki luas daerah

²³ Sumber Dokumen. Kaur Umum Desa Kasiro Ilir. 2018. Kecamatan, Batang Asai

sekitar 500 ha. Adapun batas-batas wilayah desa Kasiro Ilir yang penulis kutip dari arsip dokumentasi kantor kepala desa adalah sebagai berikut :²⁴

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cermin Nan Gedang.
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kasiro Kecamatan Batang Asai.
3. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Limun.
4. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Muaro Siau .

Orbitas atau jarak wilayah desa Kasiro Ilir yaitu : Jarak dari Desa Kasiro Ilir ke pemerintahan kecamatan sejauh 8 KM. Jarak dari desa Kasiro Ilir ke pemerintahan ibu kota kabupaten sejauh 110 KM. Jarak dari desa Kasiro Ilir ke pemerintahan ibu kota provinsi sejauh 380 KM.

B. Sejarah Tentang Desa Kasiro Ilir

Sejarah Desa Kasiro menurut pendapat dan keyakinan masyarakat setempat secara tertulis selama ini tidak ada sejarah tentang desa Kasiro Ilir ini terungkap jelas, sebab tidak boleh diceritakan kepada sembarangan orang karena ini menjadi keramat bagi masyarakat desa setempat, dan tidak semua orang bisa memahaminya tentang sejarah desa Kasiro Ilir ini, menurut pendapat seseorang yang mengetahui tentang sejarah desa Kasiro Ilir adalah sebagai berikut :²⁵

Bismillahirrohmanirrohim....

²⁴ Sumber Dokumen. Kaur Pemerintah Desa Kasiro Ilir. 2018. Kecamatan, Batang Asai

²⁵ Wawancara dengan Jiddah. *Tokoh Masyarakat tertua Desa Kasiro Ilir*, jam 09.15, 2018

Keturunan....Tumbuh-tumbuhan di dunio batang asai ninek muyang beghasal daghi keturunan langit bataghwang, mak nyo yang paling tuo banamu qaimau alam dan bajantannyu bapu nasbai uqang langit bataghawang, nyu mempunyai anak yaitu puteih indah dayang kabulan matahari, anaknya itu tughun dagi segentar bumi, yang bajantan anaknya itu kedatangan untuk wali tunggal aceh. Perkawinannya dengan putieih indah dayang kabulan matahari, dio mempunyai keturunan yang banamo putieih indah darmawan aceh dan bapaknya banamo wali tunggal aceh yang digelarkan dengan alam putieih kemudian diberi gelar lagi yaitu sultan elang berantai anak dari alam putih tawar alam. Dan tawar ini bertempat di bukit sulah, dan dalam hal ini orang tuo tersebut sakit dan umurnya sudah mencapai 109 tahun, laki-laki asli dulu berasal dari dateh dari aceh yang laki-laki paling tuo beghasal daghi keturunan itu, neneknyo mempunyai empat orang saudara yang tuo bernama muning riak, yang kedua bernama mnang yang ketiga bernama mansamu dan yang bungsu bernama masmum.

Menurut sejarahnya sejak dahulu kala yang tidak diketahui tahunnya, Desa Kasiro Ilir ini awalnya merupakan hutan rimba tanpa ada satupun penghuni. Kemudian tanpa diketahui asal keturunannya, hiduplah tiga orang anak keturunan yang nanti salah satunya pendiri desa Kasiro Ilir ini, ketiga anak keturunan itu bernama : menarih suntuk, menarih kasih dan putih kecil. Kedua orang tua dari tiga bersaudara ini berasal dari dusun baru desa bersebelahan dengan desa Kasiro Ilir saat ini. Namun nama, kelahiran, asal usul dan keturunan kedua orang tua dari tiga orang bersaudara tersebut, tidak bisa diceritakan secara terang terangan oleh masyarakat hal ini sangat dirahasiakan oleh masyarakat setempat karena dianggap keramat tadi.

Diawali dari kisah ketiga anak keturunan diatas tadi, anak pertama bernama Menarih Suntuk, Menarih Kasih dan Putih Kecil



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketiganya ini diutuskan oleh kedua orangtuanya untuk membuat perkampungan sendiri, Menarih Suntuk diletakkan didusun tinggi yang pada saat itu daerah tersebut hanya hutan belantara, menarih sutuk memulai kehidupan barunya dihutan tersebut, begitu juga halnya dengan adiknya si menarih kasih diletakkan didusun baru, sedangkan adik sulung dari mereka si putih kecil diletakkan didusun tengah dahulu desa Kasiro Ilir, ini asal namanya adalah dusun tengah, putih kecil pada saat pertama kali menginjakkan kakinya didusun tengah ini belum ada satupun rumah, namun hanya hutan belantara yang rimbun, putih kecil berjuang untuk membuat kampung sesuai dengan pesan dari kedua orang tuanya dengan gigih dan semangat yang kuat, akhirnya yang dahulunya hutan belantara berhasil dia membangun kampung yang hingga saat ini dikenal dengan desa Kasiro Ilir. Putih kecil membangun rumah dan berkembangbiaklah keturunan darinya sehingga keturunannya itu diberi tanah untuk membangun rumah seiiring dengan perkembangan zaman lama kelamaan kampung tengah menjadi ramai.

Masyarakat Desa Kasiro Ilir telah memeluk Islam sejak dari nenek moyang dahulu, namun dalam hal ini Islam yang disandangkan oleh masyarakat setempat hanya sekedar nama karena walaupun mereka memeluk Islam, tetapi yang berkaitan dengan tanda-tanda atau hal-hal yang berkaitan dengan Islam seperti : rukun Islam, rukun iman, dan yang diperbolehkan dalam Islam serta yang dilarang oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

agama Islam pada saat itu masyarakat tidak mengetahui. Namun setelah kedatangan H. Jalil beliaulah merupakan orang pertama yang mengajarkan ajaran agama Islam, berdasarkan berita yang ada dari masyarakat Desa Kasiro Ilir H. Jalil, bukan hanya mengajar Islam didesa Kasiro Ilir saja namun diseluruh Kecamatan Batang Asai, H. Jalil mempelajari Islam di mekkah dan di Thailand setelah itu pulang kekampung halaman untuk mengajarkan Islam dengan cara mengaji Al-Qur'an, tata cara Sholat, dan hal-hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam Islam serta ilmu tauhid dan fiqh.

Setelah H. Jalil wafat Islam diajarkan oleh H.Junus beliau, penerus dari H. Jalil untuk mengajarkan Islam keseluruh pelosok Batang Asai hingga desa Kasiro Ilir , setelah sekian lama maka berkembanglah desa Kasiro Ilir sampai saat ini hingga banyak penerus yang mengajarkan Islam dan muncullah para ulama-ulama lainnya.

C. Jumlah Penduduk / Data Pencaharian Dan Pekerjaan

Jumlah penduduk desa Kasiro Ilir adalah 1038 jiwa terdiri dari 285 KK yang mana semua penduduk yang menempati desa tersebut adalah asli warga negara indonesia, dan memiliki mata pencaharian pekerjaan mayoritas pertanian dan berkebun. Desa Kasiro Ilir ini mempunyai kondisi alam yang cukup subur dan lahan tanah pertanian yang cukup luas, sehingga demikian masyarakat nya hidup sebagai

petani, disamping mata pencaharian lainnya ada juga yang berkerja sebagai, Minsalnya: buruh, pedagang, pegawai negeri dan lain-lain.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, sebagai masyarakat desa Kasiro Ilir , tidak hanya tergantung kepada mata pencaharian saja minsalnya, bagi mereka yang bekerja sebagai petani, mereka juga berusaha menambah penghasilannya dengan bekerja sebagai buruh bangunan, untuk mengetahui keadaan penduduk desa Kasiro Ilir .

Berikut ini dapat dilihat tabel tentang jumlah penduduk berdasarkan kesejahteraan masyarakat di Desa Kasiro Ilir sebagai berikut:²⁶

TABEL 1.5
Jumlah Penduduk berdasarkan tingkat kesejahteraan masyarakat

No	Kesejahteraan masyarakat	Jumlah peenduduk
1	Kaya	49 jiwa
2	Sedang	851 jiwa
3	Kurang mampu	138 jiwa
	Jumlah	1038 jiwa

TABEL 1.6
Jumlah penduduk berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah Penduduk
1	Usia produktif	637 jiwa
2	Usia non produktif	356 jiwa
	Jumlah	1038 Jiwa

²⁶ Dokumen. Kaur Pemerintah Desa Kasiro Ilir. 2018. Kecamatan, Batang Asai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

TABEL 1.7

Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian

No	Pekerjaan	Jumlah Penduduk
1	Petani	550 jiwa
2	PNS	100 jiwa
3	Pedagang	20 jiwa
4	Peternak	50 jiwa
5	Belum bekerja	318 jiwa
	Jumlah	1038 Jiwa

D. Adat Istiadat Desa Kasiro Ilir

Hukum adat merupakan hukum yang tidak tertulis yang hidup dan berkembang sejak daulu serta sudah berakar di dalam masyarakat. walaupun tidak tertulis namun hukum adat mempunyai akibat hukum terhadap siapa saja yang melanggarnya. norma-norma dan nilai-nilai yang ada dalam hukum adat sangat di patuhi dan di pegang teguh oleh masyarakat adat setempat.²⁷

Hukum adat bagi masyarakat berfungsi sebagai neraca yang dapat menimbang baik atupun buruk, salah atau benar, patut atau tidak patut pantas atau tidak pantas suatu perbuatan atau peristiwa dalam masyarakat. sehingga hukum adat lebih sebagai pedoman untuk menegakkan dan menjamin terpeliharannya etika kesopanan, tata tertib, moral dan nilai adat dalam kehidupan masyarakat. ini berarti bahwa walaupun hukum adat itu tidak tertulis tetapi di dalamnya sudah diatur dan di sepakati bagaimana seorang bertindak, berperilaku dalam lingkungan keluarga maupun dalam lingkungan masyarakat secara luas.

²⁷ Wawancara dengan Hakimah. *Sekretaris Lembaga Adat Desa Kasiro Ilir*, jam 10.00, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Didalam hukum adat apabila masyarakat untuk memutuskan sesuatu harus melalui musyawarah atau mufakat oleh nenek mamak, tuo tengganai, alim ulama, dan cerdik pandai yang berhak untuk menolak dan menerima suatu putusan yang apakah bertentangan atau tidaknya dengan rakyat.

Semua peraturan yang mengatur tentang adat yang di pakai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa Kasiro Ilir ini berlandaskan dasar atau sendi yang kukuh dan kuat, hal ini terbukti walaupun telah melalui rentnag waktu yang panjang dan masyarakat yang telah hidup dalam kekuasaan pemerintahan yang silih berganti dengan corak yang berbeda-beda namun keberadaan hukum adat tetap di akui dan tetap hidup di tengah tengah masyarakat hingga saat ini.

Tradisi adat bangun masyarakat desa Kasiro ini merupakan suatu kebudayaan masyarakat yang sudah ada sejak lama secara turun temurun. Yang hingga saat ini masih dilakukan, secara teoritis upacara adat masyarakat desa Kasiro ini aturan yang digunakan adalah atas dasar budaya dan aturan-aturan adat istiadat setempat yang tidak bertentangan dengan agama Islam. Sehingga sesuai seperti yang disebut dalam seluko atau pepatah adat, *Adat Bersendikan Syara', Syara' Bersendikan Kitabullah*.

Adat Istiadat di temui pada saat tata cara interaksi di tengah-tengah masyarakat dalam pergaulan sehari hari misalnya tentang tata cara sopan santun, tata kesusilaan, tata pergaulan kesenian dan olahraga serta berbagai tata cara kehidupan sehari hari yang di lakukan secara baik. bak kato seloko yang kurik iolah kundi yang merah iolah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sago yang baik ialah budi yang elok ialah baso, yang tuo di muliokan samo gedang ajak bakawan, yang kecik disantuni sanak ipar di batas-batasi.

Dari hasil adat istiadat yang dilaksanakan secara utuh dan saling melakukannya sesuai dengan tingkat umur dan jabatan mako timbul seloko adat yang mengatokan *iluk umah dek tangganai, ilok kampuung dek ngan tuo,ami kampung dek ngan mudo rumah batanganai kampung batuo negri babatin alam bardjo di tepi ado go pakainyo selarik bendul di tengah batunggu larang pantangnyo.*

D. Struktur Pemerintah Desa Kasiro Ilir

Struktur organisasi adalah adalah kerja sama dan pembagian tugas antara personil pemerintahan dengan bawahan serta masyarakat untuk melaksanakan suatu pembangunan. Melalui organisasi ini merupakan salah satu indikator berjalannya dengan baik, serta berhasilnya suatu pemerintahan dan kepemimpinan yang baik pula, sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat setempat. suatu wilayah biasanya mempunyai 3 persyaratan yaitu: ada rakyat, pemimpin dan ada pula wilayah. adapun struktur organisasi pemerintah desa Kasiro Ilir adalah sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Permasalahan Yang Dihadapi Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Daerah Di Desa Kasiro Ilir

1. Potensi Alam

Kawasan desa Kasiro Ilir berada di titik koordinat 5° 13' 3" lintang selatan. 119° 29' 37", kawasan desa Kasiro Ilir merupakan salah satu bagian dari bentang kawasan terpanjang DAS Batang Merangin disempurnakan dengan adanya aliran sungai Batang Merangin yang membentang sepanjang kawasan desa Kasiro Ilir. Kondisi alam lainnya adalah banyaknya terdapat jenis batuan granit dan menhir yang merupakan peninggalan zaman purbakala yang berumur ribuan tahun. Potensi Sungai Batang Asai juga menyatu dengan DAS Batang Merangin di sebelah Selatan dan di sebelah Barat merupakan jajaran perbukitan yang membentang dari alur meliputi bukit barisan di Sepanjang Pulau Sumatera. Hal ini menjadikan desa Desa Kasiro Ilir memiliki panorama alam yang sangat indah sebagai tempat destinasi tujuan wuisata, tidak hanya wisata alam, akan tetapi juga wisata sejarah,

Wisata alam Desa Kasiro Ilir lahir karena adanya penolakan penambangan karst dan akhirnya secara tidak langsung menjadi tempat wisata alam, karena memiliki panorama alam yang menarik dan unik untuk wisatawan. Wisata alam Desa Kasiro Ilir buah dari perjuangan yang panjang, pada Tahun 2005 dimana terdapat 3 tambang rakyat ilegal yang mendapat izin untuk melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

pertambangan dengan luas seluas 100 Ha di kawasan desa Kasiro Ilir . Namun aktivitas pertambangan pada saat itu belum beroperasi. Pada tahun 2008-2009 mulai terjadi aktivitas perusahaan membeli tanah warga, dan ini disadari oleh komunitas pecinta alam lingkungan dan masyarakat setempat yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa dan pemuda.

Banyak hal yang dilakukan sampai terjadi konflik, di kawasan desa Kasiro Ilir terjadi konflik bukan berkelahi tapi konflik sebagian masyarakat menyetujui dijadikan ekowisata dan sebagian masyarakat menyetujui adanya pertambangan dalam satu dusun sampai masyarakat tidak saling bicara. Menjadikan masyarakat harmonis ini tidak semudah membalik telapak tangan sulitnya menyatukan persepsi masyarakat dengan kepentingan yang berbeda-beda. Kemudian permasalahan Penambangan Tanpa Ixin (PETI) yang marak di beberapa titik aliran sungai

Komunitas pecinta alam lingkungan dan masyarakat yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa dan pemuda melakukan sosialisasi atau kampanye kepada masyarakat namun, karena masyarakat membutuhkan uang jadi komunitas pecinta alam lingkungan dan masyarakat yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa dan pemuda mengubah strategi mereka dengan mencari rahu kejelasan perizinan AMDAL dan ternyata izin AMDAL tidak ada.

Adanya cekungan air di bawah tanah karena desa Kasiro Ilir merupakan tempat penyimpanan air dibawah tanah di daerah Ulu, jika daerah tersebut di tambang akan adanya penyempitan penyimpanan air di bawah tanah dan

menyebabkan daerah tersebut akan panas dan kurang sumber air. Kemudian juga adanya satwa kera dan kelelawar yang berpotensi menjadi ekowisata

Komunitas pecinta alam lingkungan dan masyarakat yang sebagian besar terdiri dari mahasiswa dan pemuda bermusyawarah dengan aktivis lingkungan agar bisa menghasilkan ekonomi dengan cara kawasan Desa Kasiro Ilir menjadi kawasan ekowisata. Memanfaatkan media sosial untuk bersosialisasi memberitahukan kepada masyarakat bahwa Desa Kasiro Ilir menjadi tempat yang dapat dikunjungi untuk berwisata, secara tidak langsung mendapat dukungan untuk tidak dijadikan sebagai kawasan pertambangan dengan ramainya orang berkunjung menjadikan kawasan wisata baru bagi para wisatawan.

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang terdapat di muka bumi, baik darat, laut dan udara yang dimana segalanya itu diciptakan untuk keberlangsungan hidup manusia. Sumber daya alam yang tak kunjung habis dimanfaatkan jika dijadikan atau di manfaatkan menjadi tempat pariwisata alam.

Pariwisata alam adalah bentukan atau warisan hasil ciptaan Allah SWT, daya tarik pariwisata alam, sama sekali tidak ada campur tangan manusia betapapun kecilnya. Daya tarik pariwisatanya terletak pada keunikan hukum alam, ekosistem, dan daya dukung lingkungan yang sepenuhnya masih alami. Jadi, kawasan daya tarik wisata alam, sedikitpun tidak boleh ada unsur rekayasa manusia.

Potensi-potensi sumber daya alam desa Kasiro Ilir yang dijadikan sebagai wisata alam berdasarkan wawancara dengan Kepala desa Kasiro Ilir tentang potensi-potensi adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Memang kita ada potensi geologi, secara geologi pembentukan batu dan sebagainya, kita punya sejarah arkeologi terus kita punya nilai sejarah budaya, bahwa sejarah geologi kami bisa kami buktikan, sejarah arkeologi kami juga bisa kami buktikan. kedua, keistimewaan kawasan kami bisa juga kami buktikan contoh misalnya kami ini satu-satunya jenis Batuan dan Daerah Aliran Sungai (DAS) di Jambi yang berbentuk tower berbentuk luncup, kalau di Jawa dia campuran batu dan tanah kalau kami murni batu iya kan, terus kedua menurut teman-teman geologi ya kami ini satu satunya yang di aliri sungai, sungai itu sungai yang saya maksud itu di kawasan Ulu Kerinci hingga ke hilir Sungai Batanghari ya karena desa tetangga juga ada sungainya tapi paling tidak kami menjadi bagian dari keistimewaan itu, na kalau misalnya atraksi-atraksi wisatanya di sini yang paling favorit ialah sungainya, atraksi perahu itu kedua pariwisata sejarah itu akademik dari geologi atau arkeologi terus lebih ke jenis pariwisata outdoor kalau bahasa kerennya mungkin dia lebih kepetualangan jadi bisa juga diistilahkan apa ya human interest, interaksi antara pengunjung dengan para warga. Kalau kita bicara titiknya misalnya selain kita punya sungai Batang Merangin kita punya sejarah terus kita punya benteng geologi, terus kita punya kemunculan apa ya kemunculan hidrologi air tanah dalam bentuk telaga, terus kita punya endemik kelelawar kita juga punya kera-kera terus kita juga punya hutan batu kita punya kekuatan sosial budaya, daya tarik wisatawan datang kesini rata-rata saya liat alasan mereka natural disini masih alami.”²⁸

Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa adanya beberapa potensi sumber daya alam yang terdapat di kawasan wisata alam Desa Kasiro Ilir yang sangat menakjubkan dan potensial untuk menjadi destinasi wisata kita jaga bersama kelestarian alamnya.

2. Sumber daya manusia

Sumber daya manusia dibidang pariwisata merupakan sumber daya manusia yang mendukung kegiatan wisata, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mewujudkan terciptanya kepuasan berwisata yang dapat membangkitkan semangat baru. Keberadaan sumber daya manusia memiliki kompetensi tinggi dan

²⁸ Wawancara dengan Kepala Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

berperan penting dalam pengembangan pariwisata. Sumber daya manusia di wisata alam Desa Kasiro Ilir terdiri dari pihak pemerintahan desa, kelompok sadar wisata dan masyarakat Desa Kasiro Ilir .

a. Sumber daya manusia yang berada di lembaga pemerintahan

Potensi kabupaten Sarolangun dalam sektor pariwisata khususnya menyangkut objek wisata turut menyumbang pendapatan asli daerah (PAD) setiap tahunnya. Kabupaten Sarolangun mempunyai daerah-daerah wisata yang potensial dan wisata budaya yang telah dikenal baik secara nasional maupun internasional. Pembangunan dilakukan secara menyeluruh dan terpadu dengan sektor-sektor pembangunan lainnya melalui usaha-usaha kepariwisataan dari yang kecil, menengah hingga besar. Namun demikian masih minimnya sumberdaya manusia yang dapat menjadi daya dukung pengembangan wisata, khususnya dipemerintahan daerah dan pemerintah desa menyebabkan potensi tersebut belum dapat digali dan dimanfaatkan secara lebih optimal.

Peranan pemerintah harus lebih di arahkan untuk mendorong peranan pihak masyarakat lokal dalam usaha menciptakan produk wisata. Berkembangnya peranan masyarakat lokal akan memajukan wisata alam Desa Kasiro Ilir Tidak cukup apabila hanya berjalan dari swadaya masyarakat setempat, hal ini dikarenakan minimnya dana untuk mengembangkan potensi yang ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata alam Desa Kasiro Ilir di kabupaten Sarolangun belum maksimal. Sebagai fasilitator, pemerintah belum banyak memfasilitasi aktifitas masyarakat setempat yang berhubungan dengan keinginan mengembangkan lokasi wisata alam sebagaimana di daerah lain yang mulai banyak dikembangkan, seperti arung jeram, Climbing, heking (wisata berjalan di alam) atau sekedar membangun flying fox yang dapat digunakan untuk menarik minat wisatawan, padahal lokasinya sangat memungkinkan sekali. Sebagai mediator pemerintah daerah kurang paham keinginan dan keluhan dari masyarakat di daerah tersebut terkait peningkatan sarana dan prasaranan. Sebagai regulator, pemerintah daerah juga kurang berkomunikasi mengenai aturan pelestarian objek wisata tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Kasiro Ilir tentang lembaga pemerintah bahwa:

“Sekarang pemerintah Kabupaten di Sarolangun agak kurang melirik data karena datanya tidak ada, makanya kami mulai membuat data dan foto-foto kemaren pariwisata, dinas pariwisata kabupaten ke provinsi yang di bahas adalah perlunya jalan menuju daerah wisata yang ada di kampong kami. Kita pernah di syuting televise nasional mengenai keindahan alam di sini, tetapi pemerintah daerah disini tidak kenal, Tidak ada aturan kebijakan pemerintah masuk disini yang membuat aturan dan merancang kelompok sadar wisata dan padahal saya sudah menyetujui.”²⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas menegaskan bahwa wisata alam Desa Kasiro Ilir tidak ada campur tangan dari pemerintah daerah Sarolangun, murni pengelolaannya di kelola oleh masyarakat setempat demi meningkatnya kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakatnya, disamping itu yang utama

²⁹ Wawancara dengan Kepala Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

adalah menjaga kawasan dari usaha kegiatan pertambangan PETI yang berbau komersialisasi, karena jika tambang masuk maka alam dan warisan cagar budayanya ini pun akan hilang.

- b. Sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata yang berperan menghasilkan produk bagi wisatawan

Hadirnya wisata alam Desa Kasiro Ilir membuat hadir pula peluang bagi masyarakat setempat untuk memanfaatkan peluang yang ada dari sektor sosial ekonomi, dalam sosiologi dikenal dengan proses adaptasi yang dimana masyarakat menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan saat ini. Masyarakat memanfaatkan kondisi sosial lingkungannya dengan proses aktualisasi diri mereka dengan memanfaatkan sumber daya alam dan manusia yang ada dengan menghasilkan produk barang, misalnya keterampilan yang ia miliki dengan membuat cendramata yang bernilai ekonomis.

Kurangnya daya dukung dan pembinaan dari instansi terkait, terutama dalam menghasilkan produk olahan yang dapat digunakan sebagai cinderamata atau oleh-oleh khas desa, menyebabkan banyak produk yang dijual bukan berasal dari desa ini sendiri, padahal produk yang dijual mampu di hasilkan sendiri oleh masyarakat desa, seperti keripik pisang, ubi atau produk buah tangan seperti mainan rumah desa, gantungan kunci dan berbagai kerajinan masyarakat, termasuk kain khas dan batik dari Kabupaten Sarolangun.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan kepala desa Kasiro Ilir tentang peran masyarakat dalam menghasilkan produk bahwa:

“Di bagian dalam kampung berua kemaren ada cendramata yang buat orang luar di dalam tidak mau bikin. begini mungkin sebagian Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asil:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



begini bahasanya rata-rata di sini kan perahu semua orang berbondong-bondong bikin perahu artinya panas- panas bagaimana di'. Kalau orang liat jual-jualan, semua orang bikin dagangan”³⁰

Menurut penuturan informan Sulaiman Kepala Badan Perwakilan Desa (BPD) pada dasarnya masyarakat lokal memiliki kemampuan atau keterampilan tersendiri dalam hal membuat perahu atau keterampilan lainnya dengan memaksimalkan sumber daya alam yang tersedia, maka dari itu perlu adanya dukungan secara materi maupun non materi untuk meningkatkan kemampuan keterampilan agar hasilnya tidak monoton dan menjadi buah tangan atau oleh-oleh setelah berwisata alam di desa Kasiro Ilir.

“Pernah saya tantang orang disini bikin perahu mini tapi saya tidak siapkan wadahnya hampir 10 perahunya, saya beli dan hanya saya simpan di rumah tidak saya jual itu, hanya supaya mereka tidak kecewa dari situ saya belajar oh ternyata strategi ini salah bahwa mereka punya kemampuan membuat. Jadi, bagus kok sebenarnya, cumakan saya lihat kecendrungan masyarakat kita sampai hari ini kan masih monoton kalau dia kerja satu itu saja”³¹

- c. Sumber daya manusia yang terlibat langsung dalam kegiatan pariwisata yang berperan menghasilkan jasa bagi wisatawan

Wisata alam Desa Kasiro Ilir adalah kawasan objek wisata yang dikelola oleh masyarakat langsung dan hasilnya langsung ke masyarakat. Maka dari itu masyarakat setempat pun memanfaatkan potensi yang ada dengan mengambil peran menghasilkan jasa misalkan menjadi penyedia jasa transportasi yang bernilai ekonomi.

Wisata alam Desa Kasiro Ilir jelas menimbulkan respon dari masyarakat sekitar dengan mengambil peran-peran atau *job*, mengingat

³⁰ Wawancara dengan Kepala Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

³¹ Wawancara dengan Kepala Badan Perwakilan Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

kegiatan ini dapat menghasilkan pendapatan tersendiri yang diperoleh dari pengunjung yang berkunjung. Orang-orang yang telah mencapai tujuan kolektif diberdayakan melalui usaha mereka sendiri dan akumulasi pengetahuan, keterampilan serta sumber lainnya dalam rangka mencapai tujuan tanpa bergantung pada pertolongan dari hubungan pihak eksternal.

Menurut penuturan Junaidi Ketua Pemuda Desa Kasiro Ilir bahwa:

*“Setiap keluarga masing-masing punya peran walaupun ada anaknya yang bawa perahu pasti anaknya sudah punya keluarga masing-masing mereka memberi pengaruh, ada juga yang memang tidak mewakili keluarga misalnya dia terlibat dalam pengelolaan warung atau rumah makan, ada juga yang menjadi tukang ojek untuk mengantar wisatawan yang berkunjung ke sini”.*³²

B. Solusi Dalam Menghadapi Permasalahan Pengelolaan Potensi Daerah Di Desa Kasiro Ilir

Kegiatan pariwisata berkembang secara luas, merasuk ke dalam kehidupan individu dan masyarakat di seluruh dunia. Persebaran kegiatan kepariwisataan makin meluas, diperkotaan, pedesaan, pegunungan, pantai, pinggir hutan dan sebagainya. Sosiologi sangat tertarik untuk ambil bagian dalam mempelajari pariwisata. Sifat multibidang dari pariwisata juga mengundang daya tarik bagi disiplin-disiplin ilmu yang lain.

Pendekatan sosiologis tentang pariwisata mencoba melihat hubungan antara kekuatan (potensi) pariwisata yaitu orang, kelompok, organisasi/badan usaha kepariwisataan dan masyarakat serta objek dan daya tarik wisata, kelembagaan pemerintah juga mobilisasi sosial yaitu kunjungan wisatawan ke daerah-daerah

³² Wawancara dengan Junaidi Ketua Pemuda Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

tujuan wisata. Kajian dan analisis sosiologis mengenai kegiatan mendeskripsikan, menjelaskan, dan memahami hal-hal terkait fenomena, permasalahan maupun perkembangan bidang kepariwisataan.

Kegiatan kepariwisataan yang berkembang di masyarakat hari ini, dalam sudut pandang sosiologi sebagaimana kita ketahui berusaha memahami struktur, system sosial, lembaga, kelompok sosial, dinamika dalam proses sosial yang terjadi, hubungan timbal balik individu dan individu, individu dan kelompok/masyarakat serta hubungan antar kelompok/masyarakat dalam proses terjadi yang namanya dinamika atau pun kendala di dalam struktur pengelolaannya.

1. Kendala-Kendala Forum Sadar Wisata

Menurut Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Daerah, forum sadar wisata Provinsi Jambi mempunyai kendala-kendala dalam mengembangkan pariwisata alam berbasis masyarakat, terutama di daerah pedesaan yang memiliki potensi yang dapat dikembangkan, yaitu:

a. Keterbatasan Anggaran

Anggaran dalam suatu pengelolaan jelas sangat penting adanya dalam memajukan tempat wisata, baik dari segi pengelolaannya dan juga pembangunan beberapa infrastruktur pendukung lainnya, ini demi keamanan dan kenyamanan pengunjung selama berada di lokasi wisata tersebut.

Desa Kasiro Ilir merupakan salah satu daerah di Kabupaten Sarolangun yang sangat kaya dan memiliki daya tarik alam, daya tarik budaya dan sejarah yang dapat dikemas dan dikembangkan sebagai tujuan pariwisata dengan

mengangkat nilai lokal dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat lokal. Namun faktanya di lapangan masih saja ada masalah yang ditemukan dalam pengelolaan pariwisata yang berbasis masyarakat yakni masalah anggaran seperti yang telah diungkapkan oleh informan Ardian Heri bahwa:

“Kendala-kendala ya uang, yang menjadi persoalan bahwa kami ini adalah swadaya, tulang punggung kami hari ini adalah dana desa karena kendalanya tadi dari pemerintah itu, selain memang ada dana misalnya dari desa iya, trus ada dana-dana sampai dari retribusi iya, tapi itu kan tidak banyak. Kalau dikelompok yang paling penting sebenarnya satu kesadaran, saya kalau mampu membangun kesadaran masyarakat saya, saya bisa kok membikin jembatan, itu kalau secara umum, kalau lebih detail kita tetap butuh jalan dan sebagainya ”³³

Proses pengelolaan yang menjadi kendala utama yaitu kesadaran masyarakat dimana menyatukan persepsi masyarakat dengan kepentingan yang berbeda, maka pentingnya menumbuh kembangkan kesadaran masyarakat akan adanya wisata alam Desa Kasiro Ilir masyarakat juga harus menjaga keasrian alam. karena rusaknya alam akibat tangan-tangan m sia.

b. Sarana Pariwisata Yang Bersifat Teknis

Pariwisata memiliki relasi kuat dengan lingkungan hidup Karena fitur alam sebagai atraksi. Kendala-kendala dalam pengelolaan pariwisata alam di Indonesia terletak di sarana pariwisata yang bersifat teknis yang berupa transportasi, restorasi dan akomodasi. Sarana dan prasarana kurang maksimal dikarenakan pegelola tetap menjaga dan mengedepankan kelestarian alam.

1) Transportasi

³³ Wawancara dengan Ardian Heri Warga Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 28 Februari 2019

Pengembangan pariwisata akan menjadi *trend* menarik dimasa depan berdasarkan banyak alasan rasional, namun demikian potensi yang bagus akan lebih berhasil jika dikembangkan dan dikelola dengan manajemen yang terintegrasi dalam konsep totalitas produk wisata yang saling terkait dengan yang lainnya. Salah satu pengunjung akan memperhitungkan mengenai akses jalan menuju lokasi wisata, disini peneliti mencoba menggali informasi mengenai akses jalan tentu saja ini merupakan hasil dari observasi sebelumnya. Seperti apa yang diungkapkan oleh informan Ardian Heri yang menyatakan bahwa:

“Akses jalan disini bagus tapi saya setuju kalau jalan ini sedikit di perlebar, karena jalan ini sempit kalau ramai pengunjung bahaya biasa macet apalagi kalau masuk bus pariwisata takutnya serempetan jadi jalan dibenahi.”³⁴

2) Restorasi

Rencana tata bangunan dan lingkungan kawasan geowisata Desa Kasiro Ilir Kabupaten Sarolangun menurut Pasal 7 konsep zona pengembangan pariwisata sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:

- a) zona penerima (*welcoming zona*), merupakan zona fasilitas terbangun yang berfungsi menerima kedatangan wisatawan, diperuntukkan bagi: pos tiket masuk seluas 4 m², areal parker seluas 729,5 m², pusat informasi dan tiket seluas 40 m², pos seluas 50 m², café seluas 80 m², sarana umum seluas 51 m², kantor pengelolaan dan pos keamanan

³⁴ Wawancara dengan Ardian Heri Warga Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 28 Februari 2019

seluas 24 m², rumah penduduk dengan kapasitas 12 unit dan jalur evakuasi seluas 14 m².

- b) zona peenjelajahan (*experiencing zona*), merupakan area kegiatan menjelajahi, mengamati dan menikmati keindahan lanskap menjelajah, mengamati dan menikmati keindahan lanskap yang diperuntukkan bagi: dermaga seluas 150 m², jalan setapak, jalur sepeda, gazebo seluas 16 m², pos kesehatan seluas 6 m².
- c) Zona beristirahat (*relaxing zona*), merupakan destinasi akhir dari kegiatan geowisata diperuntukkan bagi: rumah penduduk dengan kapasitas 10 orag, gazebo kapasitas 5 orang seluas 16 m², pos kesehatan dan keselamatan kapasitas 3 orang seluas 6 m².

3) Akomodasi

Unsur yang dianggap penting di dalam kepariwisataan selain objek wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan adalah sarana akomodasi, sebagai tempat untuk menginap di daerah tujuan wisata. Di objek wisata alam Desa Kasiro Ilir tidak tersedia penginapan namun penginapan itu berbentuk *home stay* atau rumah-rumah warga dijadikan tempat penginapan. Karena adanya aturan yang berlaku di masyarakat desa Kasiro Ilir tak lepas dari kondisi sosial budaya masyarakat yang masih bersifat tradisional yang memegang teguh norma-norma yang berlaku di daerah tersebut. Berikut wawancara informan Sulaiman bahwa:

“Sebenarnya tidak layak disini di buat penginapan. Sementara belum ada penginapan sebenarnya masyarakat setuju tapi tetap ya penginapan itu rumah warga. Penginapan tersebut sambil memberdayakan rumah-rumah warga karena kalau di buka tempat

*seperti kos-kosan apa begitulah, tempat- tempat maksudnya beda kita tidak mau. Ikuti konsep kami jadi aturannya orang mau bermalam ya di pisah laki-laki dan perempuan kecuali no problem kalau suami istri itu kan adatnya orang islam kan begitu adatnya.”*³⁵

2. Kesadaran Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata memang tak semudah membalikan telapak tangan. Dalam proses penelitian penulis melihat kendala dari segi sosial budayanya.. Ada beberapa hal yang menghambat kesadaran masyarakat, dimana menjadi kendala tersendiri dalam pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir yaitu:

- a. Sikap berlebihan terhadap wisatawan asing, tak jarang masyarakat di desa Kasiro Ilir mempunyai tingkat kewaspadaan yang cukup tinggi terhadap wisatawan asing. Ini bisa saja cenderung akan membuat para wisatawan merasa kurang nyaman dan menjadikan suasana kurang kondusif bagi dunia pariwisata.
- b. Stigma bahwa adanya wisata di daerah mereka akan merusak moral masyarakat lokal atau parahnya dapat merusak tatanan budaya dalam masyarakat, sebagaimana diketahui dalam wisata dimungkinkan terjadinya akulturasi budaya, namun jika di lihat dari sisi lain hal itu bisa menjadi suatu nilai tambah apabila masyarakat mampu mempertahankan budaya yang di terus dipelihara

³⁵ Wawancara dengan Kepala Badan Perwakilan Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Febuari 2019

- c. Wisata bagi masyarakat tradisional di pandang sebelah mata oleh sebagian besar masyarakat dimana dengan adanya wisata ternyata mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat apabila mampu disikapi dengan baik.

Selain dibutuhkan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat, masyarakat menaruh harapan perekonomian dari hasil pengelolaan wisata, namun mereka harus membentuk destinasi yang berkualitas sesuai yang di harapkan wisatawan seperti sesuai sapta pesona.

Sapta pesona merupakan kondisi yang harus diwujudkan dalam rangka menarik wisatawan berkunjung ke suatu daerah atau wilayah tertentu di Indonesia kita harus menciptakan suasana indah dan mempesona, khususnya di tempat-tempat yang banyak di kunjungi wisatawan agar mereka betah tinggal lebih lama, merasa puas atas kunjungannya dan memberi kenangan indah dalam hidupnya.

Sapta pesona adalah 1. Aman, 2. Tertib, 3. Bersih, 4. Sejuk, 5. Indah, 6. Ramah, 7. Kenangan. Hal ini dapat diciptakan antara lain dengan menyediakan akomodasi yang nyaman, baik dna sehat; atraksi seni budaya yang khas dan mempesona; makanan dan minuman khas daerah yang lezat dengan penyajian dan penampilan yang menarik; cinderamata khas daerah yang bermutu tinggi, mudah dibawa harganya terjangkau dan mempunyai arti tersendiri akan tempat yang dikunjungi (Sedarmayanti, 2014: 30).

Mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kerjasama yang solid antara warga dan pengelola sebagaimana pariwisata alam berbasis masyarakat maka

pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga alam dan mengelola alam menjadi destinasi wisata bagi para wisatawan baik lokal maupun asing. Kerjasama yang solid tersebut tidak serta merta terbentuk dengan sendirinya tanpa adanya peran kelompok yang peduli akan keselamatan karst terhadap rencana pertambangan dikawasan Desa Kasiro Ilir , peran kelompok sadar wisata ini yaitu mengedukasi dan membina masyarakat maupun pihak-pihak yang terkait didalamnya untuk turut serta dalam pengembangan dan pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir .

3. Strategi Pengelolaan Wisata Alam Desa Kasiro Ilir

Strategi sebagai rangkaian tindakan yang dipilih secara terstandar oleh individu atau kelompok. Jadi, strategi adalah akal atau cara-cara tertentu yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dalam berbagai aktifitas terlihat bahwa manusia merupakan makhluk yang rasional, sehingga untuk mencapai tujuannya manusia akan bertindak dengan cara-cara tertentu yang dipandang efektif, yaitu dengan menggunakan satu atau seperangkat strategi.

Strategi pengelolaan merupakan suatu tindakan yang dirancang sedemikian rupa yang dilakukan secara terus menerus untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika dikaitkan dengan strategi pengelolaan pariwisata, tindakan-tindakan yang dirancang sedemikian rupa ini dilakukan untuk menuju pengembangan pariwisata.

Pengembangan pariwisata di daerah pedesaan jauh lebih menarik, karena desa dinilai masih alami (*natural*) dan memiliki daya tarik tersendiri apalagi para penikmat alam, bila di banding dengan daerah perkotaan yang lumayan padat penduduk dan banyak polusi. Para wisatawan lebih senang berkunjung ke daerah bebas dari kebisingan dan aktifitas yang mereka lakukan seharian.

Mengingat desa mempunyai daya tarik tersebut yakni alam yang masih alami, wisatawan mencari desa-desa yang berpotensi untuk dijadikan destinasi wisata, peran aktif masyarakat yang ada di desa Kasiro Ilir sangat di perlukan dalam usaha tersebut, kerjasama yang baik akan memperlancar pengembangan tempat wisata di daerah tersebut. Sehingga pengembangan dan pengelolaan tempat wisata alam melibatkan beberapa lapisan masyarakat yakni pemerintah sebagai *leader*, pemerintah di maksud ialah pemerintah desa Kasiro Ilir . Inilah yang disebut pengelolaan yang berbasis masyarakat karena melibatkan semua elemen masyarakat.

Menurut pendekatan rasionalitas instrumental setiap tindakan (manusia) selalu didasarkan atas pertimbangan untung rugi atau selalu berorientasi pada keuntungan (*profit oriented*). Oleh karena itu, apapun strategi yang dipilih m sia untuk mencapai sutau tujuan, tentu didasari oleh pertimbangan untung rugi atau selalu berorientasi pada keuntungan. Prioritas diletakkan pada strategi yang dipandang paling baik dan mampu memberikan keuntungan optimum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tindakan instrumental ditujukan pada pencapaian tujuan-tujuan yang diupayakan sendiri dan diperhitungkan secara matang oleh kelompok sadar wisata atau rasional mempertimbangkan ketersediaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Tujuan utama yang ingin dicapai masyarakat desa Kasiro Ilir cukup jelas yaitu pertambangan dihenti dan masyarakat bisa menghasilkan ekonomi tanpa merusak alam. kemudian kelompok sadar wisata membuat *even-event* kecil-kecilan seperti pertandingan anak SMA di adakan di kawasan wisata lalu mereka *upload* ke sosial media lama-lama banyak pengunjung datang kesini Sehingga kelompok sadar wisata dan masyarakat desa Kasiro Ilir serta disetujui oleh pemerintah desa Kasiro Ilir membuka daerahnya sebagai lokasi wisata alam Desa Kasiro Ilir .

Pengembangan dalam hal pariwisata begitu kompleknya sehingga dibutuhkan perencanaan bagaimana cara agar meningkatkan kunjungan wisatawan yang dating ke objek wisata alam Desa Kasiro Ilir . Pihak pengelola merancang beberapa program-program yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dari pihak pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir. Menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya

Peran organisasi sangatlah penting di wisata alam Desa Kasiro Ilir karena pengelolaannya berbasis masyarakat, sebagai komponen yang mengatur pengelolaan wisata yang memiliki struktur keanggotaan dimana setiap anggotanya memiliki peran dan fungsinya masing-masing dalam pengembangan wisata, dalam sosiologi dikenal sebagai strukturan fungsional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Pemberdayaan Masyarakat

Pada dasarnya wisata akan berkembang dengan baik apabila wisawatan memiliki waktu kunjungan yang lama. Artinya tamu akan banyak mengeluarkan biaya atau uang di tempat wisata tersebut. Oleh karena itu perlu secara terus menerus membina sikap/tata krama masyarakat kearah yang lebih baik. Memang tidak berarti masyarakat sekitar daerah wisata harus merubah sikap/tata karma sesuai dengan sikap/tata krama yang dimiliki wisatawan melainkan harus menunjukkan kemuliaan agar wisatawan menjadi betah dan merasa aman di tempat wisata.

Berdasarkan hasil wawancara dengan SR tentang sikap/tata krama bahwa:

“Bagaimana caranya kita bisa menjaga keamanan barang-barang pengunjung termasuk motor, hp, helm toh kalau hp biasa dilupa di kantong motor. Kalau keamanan merangkul banyak ini bukan Cuma kemana barang-barang melainkan istilahnya keamanan rangkuman ini. Istilahnya kalau ada pengunjung yang bertanya harus dijawab kita menjaga kenyamanan pengunjung toh istilah nya kalau pengunjung nyaman kan otomatis banyak yang masuk.”³⁶

Secara sosiologis, norma sosial itu tumbuh dari proses kemasyarakatan dan hasil dari kehidupan bermasyarakat. Individu dilahirkan dalam suatu masyarakat dan disosialisasikan untuk menerima aturan-aturan dari masyarakat yang sudah ada sebelumnya. Norma sosial itu adalah sesuatu yang berada di luar individu, membatasi mereka, dan mengendalikan tingkah laku mereka. Oleh karena itu, keberadaan norma sosial dalam masyarakat

³⁶ Wawancara dengan Kepala Badan Perwakilan Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Februari 2019

bersifat memaksa individu atau suatu kelompok agar bertindak sesuai dengan aturan sosial yang telah terbentuk. Norma sosial dibuat oleh masyarakat agar nilai-nilai sosial yang ada dapat dipatuhi dan dilaksanakan semua warga masyarakat.

Jadi, dapat ditegaskan bahwa norma sosial adalah aturan-aturan dengan sanksi-sanksi sebagai pedoman untuk melangsungkan hubungan sosial dalam masyarakat yang berisi perintah, larangan, anjuran agar seseorang dapat bertingkah laku yang pantas guna menciptakan ketertiban, keteraturan, dan kedamaian dalam bermasyarakat. Berdasarkan wawancara tentang aturan masyarakat bahwa:

“Yang jelas ada efeknya ini kan daerah wisata bukan hanya wisatawan lokal saja yang ada wisatawan asing juga ada pastilah ada efek nya seperti orang-orang asing masuk sini kan mereka kesini biasa untuk berjemur panas, itu kalau orang-orang seperti belum punya pola pikir untuk kedepan pasti mereka berpengaruh karena siapa tau mereka mau tiru gaya-gaya barat Kemudian selama masuk area wisata disini, itu kan kita tidak tau lah bagaimana karena dari awal memang sudah tidak dicegah, itu biasa sebenarnya bukan jam berkunjung itu kan malam masih lewat naik motor, naik mobil itu kan tidak di tau ke mana, tapi kan kita juga tidak bisa langsung mau menstop mereka kemana toh karena sudah termasuk umum kesini. Dulu kalau sudah jam 10 ke atas sudah sunyi sekarang setelah ada wisata ini hampir 24 jam lah tapi itu termasuk juga efek-efeknya keamanannya toh. Tapi susah juga untuk langsung di , karena dari awal mi tidak di cegah kan memang seandainya dari awal ada memang jadwalnya jam berkunjung enak, jadi kapan artinya sudah lewat dari jam berkunjung kan kita ada acuan untuk menghalangi mereka artinya kita bisa tanya mereka mau kemana kenapa ”³⁷

Kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari yang namanya aturan atau norma yang berlaku disetiap daerah, yang merupakan suatu batasan terhadap masyarakat dalam kehidupannya, di dalam wisata alam Desa Kasiro Ilir pun

³⁷ Wawancara dengan Kepala Badan Perwakilan Desa Kasiro Ilir Bapak Sarpani Tanggal 27 Februari 2019

seperti itu bahwa semua harus diatur agar terciptanya kondisi social yang kondusif baik diantara pengelola masyarakat lokal dan wisatawan yang saling berkaitan satu sama lain.

Pemberdayaan masyarakat menitikberatkan kepada partisipasi masyarakat, munculnya proses partisipasi dalam rangka pemberdayaan masyarakat berdasarkan atas dua pendekatan. Pertama; pelibatan masyarakat dalam pemilihan, perancangan, perencanaan, dan pelaksanaan program, sehingga dengan demikian adanya jaminan pola sikap dan pola pikir serta nilai-nilai dan pengetahuannya ikut dipertimbangkan. Kedua; membuat umpan balik yang pada hakikatnya merupakan bagian yang tidak terlepasnya dari kegiatan pembangunan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Potensi alam di Desa Kasiro Ilir yakni keindahan alam yang masih terjaga seperti bebatuan dan hutan batu, sungai Batang Merangin , hutan pohon tala, gua, satwa kera, situs-situs pra sejarah purbakala dan kearifan lokal masyarakat setempat menjadi daya tarik utama kunjungan wisatawan.
2. Kendala-kendala nyata yang terjadi di objek wisata alam Desa Kasiro Ilir ialah kesadaran masyarakat dalam hal menjaga lingkungan dan fasilitas wisata dan kurangnya anggaran dalam membangun sarana prasarana, karena objek wisata alam Desa Kasiro Ilir murni di kelola oleh masyarakat lokal.
3. Solusi pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir dalam segi Pengelolaan yang berbasis masyarakat yang dipelopori oleh kelompok sadar wisata, dimana pengelolaan sepenuhnya di kelola oleh masyarakat lokal guna meningkatkan sumber daya manusia dan juga meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat yang dimana pengelolaan dan hasilnya dirasakan langsung oleh masyarakat setempat. Di dalam pengelolaan wisata alam Desa Kasiro Ilir juga secara langsung memberdayakan masyarakat lokal melalui proses adaptasi lingkungan dengan memanfaatkan potensi wisata alam yang ramai dikunjungi wisatawan seperti operator kapal, usaha-usaha (warung dan café) dan tempat parkir. Pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat atau *Community Based Tourism*

(*CBT*) merupakan konsep yang cocok di wisata alam Desa Kasiro Ilir karena masyarakat tentu lebih memahami kondisi Dusun mereka yang dijadikan tempat wisata alam dan otomatis masyarakat tahu apa yang di miliki potensi Dusun mereka dan secara langsung dapat kembangkan sendiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka ada bebera[a saran yang dapat diberikan, yaitu sebagai berikut

1. Perencanaan pengelolaan pariwisata harus didasarkan pada perencanaan yang matang, dimana memperhitungkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan dimasa yang akan datang dan dapat mampu membuat kesejahteraan di masyarakat, oleh karena itu kecendrungan pertumbuhan penduduk, persediaan lahan cadangan, pertumbuhan fasilitas dan kemajuan teknologi dengan penerapannya harus dimasukkan dalam perencanaan tersebut.
2. Pariwisata harusnya dibangun dan dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip pembangunan yang berkelanjutan tanpa menyampingkan proses tata alam, sebab dewasa ini pariwisata telah mengalami ekspansi dan diversifikasi serta menjadi salah satu sektor ekonomi yang pertumbuhan paling cepat, untuk itu diperlukan pemetaan yang baik kedepan dengan cara membangun pariwisata yang berkelanjutan.
3. Dibutuhkan keseimbangan antara kebutuhan wisatawan dan masyarakat, masyarakat menaruh harapan perekonomian dari hasil pengelolaan wisata, namun mereka harus membentuk destinasi yang berkualitas sesuai apa yang di

harapkan wisatawan. Untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kerjasama yang solid antara warga dan pengelola sebagaimana wisata alam berbasis masyarakat, maka pentingnya kesadaran masyarakat dalam menjaga alam dan mengelola alam menjadi destinasi wisata bagi wisatawan lokal maupun asing.

4. Wisata berbasis masyarakat, membuat masyarakat terberdayakan, jika masyarakatnya berperan aktif otomatis terjadi peningkatan ekonomi. Perekonomian di Desa Kasiro Ilir sedikit meningkat, Meningkatnya perekonomian masyarakat sebenarnya termasuk keuntungan pemerintah. Tapi pemerintah Indonesia rata-rata hanya memikirkan uang/pendapatan asli daerah (PAD). Rata-rata pemerintah daerah Sarolangun yang menyetujui adanya tambang menolak melindungi alam karena wisata yang dikelola oleh masyarakat langsung, hasilnya langsung diserap masyarakat tanpa menghasilkan uang.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Nugraha Putra, *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten dan Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta* : 2013.
- Basir Barthos, 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia Suatu Pendekatan Makro*, Jakarta: Bumi Aksara
- Duwi Setiana, *Analisis Pendapatan Usaha pada Pedagang Tanaman Hias di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung*: 2016.
- Efendi Feriyansyah, *Pengaruh Pendapatan Suami dan Pendapatan Istri Terhadap Ekonomi Keluarga*: 2015.
- Iqbal Hasan, 2006, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Lia Indriani, *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uversitas Negeri Yogyakarta*: 2015.
- Muhammad Teguh, 2005, *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Soekidjo Notoatmodjo, 1998, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Subeki Ridhotullah dan Mohammad Jauhar, 2015, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya

CURRICULUM VITAE

Nama : Rahmi Andika
Tempat/TglLahir : Kasiro Ilir, 25 Agustus 1995
E-mail/Surel : rahmiandika08@gmail.com
No.Kontak/HP : 082215062809
Alamat : Desa Kasiro Ilir Kec. Batang Asai Kab.
Sarolangun Provinsi Jambi

Pendidikan Formal

SD : SDN 79/VII Kasiro 1
SMP : SMPN 26 Sarolangun
SMA : MA Al-Jauharen Kota Jambi

Jambi, Mei 2019



Rahmi Andika

SES 141422